

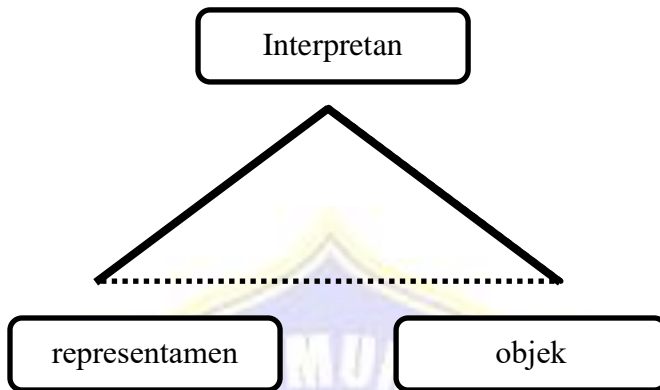
BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan data berupa pesan moral yang terdapat pada komik strip *Pasutri Varokah : karya Dody Pratama* menggunakan teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Data yang diteliti bersumber pada pesan moral yang terdapat dalam komik dan karakter-karakter pada komik *Pasutri Varokah : karya Dody*. Komikus bertujuan untuk menyampaikan nilai dakwah di dalamnya serta penyampaian terkesan modern dan tidak kaku melalui media komik dengan bentuk visual gaya gambar yang khas dimiliki oleh komikus Dody Pratama yang mengandung unsur komedi romantis, pemilihan warna yang terkesan kalem tidak terlalu kontras, dan para pembaca dengan mudahnya terbawa suasana yang terdapat pada komik strip ini.

Charles S. Peirce mengemukakan bahwa semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Memiliki unsur representamen (*representamen*) atau bentuk fisik yang diacuh, memiliki unsur makna yang disampaikan yang digambarkan pada sebuah objek yang bisa disebut dengan interpretan (*interpretant*), dan mengacu pada sebuah tanda atau objek (*object*).



Gambar 4.1 Skema Triadik
 Sumber : (Budiman,2011)

Dalam skema ini Charles Sanders Peirce menggambarkan sebuah proses rangkaian terbentuknya sebuah tanda. Struktur rangkaian ini disebut dengan rangkaian triadik merupakan rangkaian ini yang menjadikan hubungan menjadi tiada batas yang dapat disebut dengan semiosis. Charles Sanders Peirce ini membagikan representamen dalam beberapa tipe menjadi ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang berdasarkan pada representamen dan objek. Untuk memaparkan yang dibahas peneliti menyertakan tabel skema triadik yang terdiri dari representamen (ikon, indeks, dan simbol), interpretan, dan objek oleh Charles Sanders Peirce. Data yang peneliti dapatkan dari potongan-potongan gambar dari beberapa episode komik strip Pasutri Varokah karya Dody Pratama dari media sosial Instagram yang mengandung tanda-tanda atau simbol-simbol berupa pesan moral. Analisis ini peneliti paparkan dalam 8 episode komik strip *Pasutri Varokah* karya Dody Pratama sebagai berikut :

1. Episode #4 Filosofi Kopi.
2. Episode #8 Si Mamat
3. Episode #9 Aktivitas Sosial

4. Episode #12 Bukan Ustadz
5. Episode #18 Si Bungsu
6. Episode #27 Keikhlasan
7. Episode #29 Move On
8. Episode # Tim Dadakan

4.2 Pembahasan

Data yang diperoleh penelitian ini dalam 8 episode komik strip *pasutri varokah* dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk menentukan representamen (ikon, indeks, simbol), interpretan, dan objek yang sesuai dalam fokus penelitian. Dan terdapat fokus penelitian menunjukkan bentuk pesan moral yang terdapat pada komik strip *pasutri varokah* karya Dody Pratama.

4.2.1 Representamen (ikon, indeks, simbol) , interpretan, dan objek dalam komik strip *pasutri varokah* karya Dody Pratama

1. Episode 04 FILOSOFI KOPI





Gambar 4.2 Filosofi Kopi

Berdasarkan pada gambar di atas terdapat tokoh Ibnu dan Pak Haji Fazal. Pada panel pertama, menjelaskan cerita yang berlatar pada selesai melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

Panel kedua, Ibnu tengah selesai berdoa mengeluh tentang kehidupannya saat ini. Seola mendapatkan beban hidup yang berat dan mengaduh kepada Allah SWT Menghela nafas serta merasa lelah terhadap hidupnya saat ini. selesai berdoa Tak lama kemudian Ibnu disamperin seseorang dari belakang bertanya mengenai kabar keadaan Ibnu.

Panel ketiga, Ibnu menyapa Pak Haji Fazal memberitahukan mengenai kondisi yang dialami Ibnu saat ini. Sembari berbicara Pak Haji Fazal mengajak Ibnu untuk nongkrong dan minum kopi secara paksa dengan membawakan tas Ibnu.

Panel keempat, sesampainya di kafe Al-Meera Pak Haji Fazal memberitahukan bahwa kafe ini merupakan milik Pak Haji Fazal sendiri sekaligus membuat kopi untuk mereka berdua nikmatin. Membuat kopi dengan gula terpisah Pak Haji Fazal menyuruh Ibnu untuk minum kopi tanpa gula dalam keadaan terheran-heran serta bertanya mengenai bagaimana rasa dari kopi yang Ibnu minum.

Panel kelima, Ibnu memberitahukan kepada Pak Haji Fazal bahwa kopi tanpa gula rasanya pahit. Pasca merasakan kopi yang rasanya pahit Pak Haji Fazal menyuruh Ibnu untuk menambahkan gula satu sendok kedala kopi tersebut. Ibnu menjelaskan bahwa rasa pahit dari kopi sudah mulai berkurang dan Pak Haji Fazal menyuruh Ibnu lagi untuk menuangkan satu sendok lagi kedalam kopi Ibnu merasakan rasa dari kopi tersebut makin enak kemudian Pak Haji Fazal menyuruh lagi untuk menambahkan satu sendok lagi kepada kopi yang Ibnu minum.

Panel keenam, setelah beberapa sendok kemudian Pak Haji Fazal bertanya pada Ibnu mengenai rasa dari kopi yang Ibnu minum rasanya kemanisan. Pak Haji Fazal menyuruh lagi untuk menuangkan satu sendok lagi kedalam kopi yang diminum Ibnu pun merasakan kopinya jadi tidak enak untuk dinikmati. Merasakan dominan rasa manis dari gula dari pada pahitnya kopi dan Ibnu merasa eneg dan kesal terhadap Pak Haji Fazal yang tujuannya tidak Ibnu ketahui.

Panel ketujuh, Pak Haji Fazal menjelaskan bahwasanya pelajaran yang diambil dari contoh ini adalah jika rasa pahit kopi ibarat kemiskinan hidup kita dan rasa gula ibarat kekayaan harta, lalu menurutmu kenikmatan hidup itu sebaiknya seperti apa. Ibnu terheran sekaligus pun beberapa saat mulai mengerti tujuan dari Pak Haji Fazal bahwasanya ini menyampaikan bagaimana

kenikmatan hidup dapat kita rasakan, jika kita dapat merasakan hidup secukupnya tidak melampaui batas.

Panel kedelapan, Pak Haji Fazal menyuruh Ibnu untuk menuangkan kopi yang yang berisikan terlalu banyak gula dicampurkan ke dalam kopi yang belum diberikan gula untuk dinikmati bersama-sama. Ibnu pun meminumnya merasakan kenikmatan dari kopi tersebut.

Panel kesembilan, Pak Haji Fazal menjelaskan lagi kepada Ibnu yang tersipu bahwasannya jika memiliki kelebihan harta akan terasa nikmat bila engkau mau membaginya dengan orang-orang yang kurang mampu.

Panel kesepuluh, Pak Haji Fazal dan Ibnu tertawa bersama serta mengingatkan Ibnu untuk minum menggunakan tangan kanan. Ibnu pun berterima kasih kepada Pak Haji Fazal telah memberikan nasihat.

Tabel 4.1 Episode 4 Filosofi Kopi

No.	Tipe tanda	Data
1.		Representamen
	Ikon	Panel 1 : <ul style="list-style-type: none"> • Gambar masjid. Panel 2 : <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar bagian dalam masjid. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu • Gambar celana warna biru. • Gambar Tas Ransel coklat. • Gambar baju koko warna putih. Panel 3 : <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar tas ransel warna coklat. Panel 4 : <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar papan nama kedai Al-Meera. • Gambar dua cangkir kopi warna kuning. • Gambar toples gula. • Gambar teko warna kuning. • Gambar meja warna coklat. • Gambar awan. • Gambar langit biru. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar sendok. • Gambar meja. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar cangkir kopi warna hitam. • Gambar sendok warna perak. • Gambar gula. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar cangkir kopi warna

No.	Tipe tanda	Data
		<p>kuning.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar rak. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar peci warna putih. • Gambar cangkir kopi warna kuning. • Gambar teko warna kuning. • Gambar meja. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga orang. • Gambar kaus warna hijau dan abu-abu. • Gambar karet rambut warna hitam. • Gambar karung. • Gambar cangkir kopi warna kuning. • Gambar asap. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua orang. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar celana warna hijau. • Gambar peci warna putih. • Gambar dua cangkir kopi warna kuning. • Gambar dua piring lepek warna kuning. • Gambar teko warna kuning. • Gambar toples gula. • Gambar meja.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua kursi. • Gambar asap.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar masjid menunjukkan tempat Ibnu sedang melaksanakan ibadah sholat 5 waktu. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang sedang duduk silang dan mengusap kedua telapak tangan ke wajah setelah berdoa menunjukkan telah menyelesaikan shalat dalam masjid. • Gambar Ibnu terlihat dengan raut muka yang sedih sedang duduk menghela nafas menunjukkan berkeluh kesah tentang kehidupannya yang begini saja. • Gambar Ibnu membulatkan mata melihat ke belakang menunjukkan terkejut tiba-tiba datang Pak Haji Fazal dari belakang badan Ibnu bertanya kondisi Ibnu. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pak Haji Fazal sedang berdiri melihat Ibnu dengan tersenyum ramah kepada Ibnu menunjukkan sikap perhatiannya kepada Ibnu. • Gambar Pak Haji Fazal tersenyum mengajak Ibnu untuk minum kopi bersama Ibnu tersenyum malu sambil menggaruk kepala di bagian belakang kepala menjelaskan Ibnu merasa malu perkara masalah kehidupan anak muda dan menolak ajakan Pak Haji Fazal. • Gambar Pak Haji Fazal membawa

No.	Tipe tanda	Data
		<p>tas Ibnu sembari mengajak minum kopi di kafe miliknya menunjukkan Pak Haji Fazal memaksa Ibnu untuk mau menerima tawaran dari Pak Haji Fazal untuk minum kopi bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu terlihat sedih karena tas miliknya dibawa Pak Haji Fazal menunjukkan Ibnu merasa tidak enak karena tasnya dibawa Pak Haji Fazal. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pak Haji Fazal dan Ibnu tengah duduk bersama menunjukkan sedang mengobrol dalam kafe milik Pak Haji Fazal dan menyajikan kopi dan gula terpisah serta untuk mencoba merasakan minum kopi tanpa gula terlebih dahulu. • Gambar Ibnu dengan raut muka heran kepada Pak Haji Fazal menunjukkan Ibnu merasa heran. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu merasa pahit dari kopi tanpa gula menunjukkan bahwasannya kopi tanpa gula pasti rasanya pahit. • Gambar Pak Haji Fazal menyuruh untuk menuangkan sesendok gula ke dalam kopinya menunjukkan untuk mengurangi rasa pahit dari kopi tersebut. • Gambar Ibnu mengacungkan jari oke serta menjulurkan lidah ke atas bibir menunjukkan bahwa Ibnu merasakan lezatnya kopi yang Ibnu minum rasa pahitnya sedikit berkurang.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pak haji Fazal menyuruh Ibnu untuk menambah sesendok gula lagi ke dalam kopi menunjukkan untuk menambah rasa manis. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pak Haji Fazal tersenyum sembari bertanya mengenai rasa kopi yang ditambahkan gula sesendok menunjukkan Pak Haji Fazal ingin tahu bagaimana rasa dari kopi yang ditambahkan lagi beberapa sendok gula. • Gambar Ibnu merasa enek menunjukkan rasa dari kopi tersebut terlalu manis. • Gambar Ibnu menuangkan sesendok gula lagi kedalam kopi menunjukkan Ibnu menuruti permintaan dari Pak Haji Fazal. • Gambar Ibnu merasakn kopi yang tidak enak menunjukkan Ibnu merasa enek dikarenakan terlalu banyak rasa manis dari gula ketimbang rasa pahit dari kopi serta merasa heran dari maksud dan tujuan dari Pak Haji Fazal. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pak Haji Fazal mengacungkan jari telunjuk untuk menyampaikan pelajaran yang dapat diambil dari rasa kopi dan gula menunjukkan sikap tegas pelajaran yang ingin disampaikan Pak Haji Fazal Kepada Ibnu. • Gambar Ibnu terdiam menunjukkan kagum melihat Pak Haji Fazal serta mendengarkan penjelasan dari Pak Haji Fazal

No.	Tipe tanda	Data
		<p>sambil memegang secangkir kopi yang diminumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu dengan wajah yang berkarisma menunjukkan mengerti bahwa kenikmatan hidup dapat dirasakan dengan merasakan hidup secukupnya tidak melampaui batas. • Gambar Pak Haji Fazal menatap Ibnu dengan sinis menunjukkan Pak Haji Fazal merasa heran kepada Ibnu. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu menuangkan secangkir kopi yang kemanisan ke dalam ceret menunjukkan mencampurkan kopi yang belum diberi gula yang ada dalam ceret. • Gambar Pak Haji Fazal mengacungkan jempol kepada Ibnu menunjukkan bertanya mengenai rasa dari kopi yang sudah tercampur dalam ceret. • Gambar Ibnu merasa bahagia menunjukkan telah merasakan rasa nikmat dari kopi yang diminumnya. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar bayangan seseorang membagikan karung kepada orang lain dengan tersenyum menunjukkan jika memiliki kelebihan harta sebaiknya dibagikan kepada orang-orang yang kurang mampu. • Gambar Ibnu tersenyum melihat Pak Haji Fazal sembari menikmati kopi menunjukkan Ibnu kagum mendengar nasihat

No.	Tipe tanda	Data
		<p>dari Pak Haji Fazal.</p> <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu dan Pak Haji Fazal tersenyum bahagia bersama menunjukkan menikmati kelezatan secangkir kopi bersama-sama.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusap kedua telapak tangan ke bagian muka menandakan telah mengaminkan doa tersebut. • Menghela nafas bahwasannya merasakan lelah. • Menggaruk rambut di bagian belakang kepala menjelaskan tersipu malu. • Mengacungkan jari oke menandakan bagus atau cukup. • Mengacungkan jari telunjuk menandakan untuk memberikan sikap tegas dari hal yang disampaikan. • Peci sebagai atribut yang digunakan pria Muslim. • Baju koko atribut yang digunakan pria Muslim. • Masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim.
2.	Objek	Ibnu dan Pak Haji Fazal.
3.	Interpretan	<p>Memahami rasa syukur dengan belajar dari rasa kopi yang pahit ibarat kemiskinan hidup sedangkan rasa manis gula ibaratkan kekayaan harta bahwasannya kenikmatan hidup itu sebaiknya dapat merasakan hidup secukupnya dan tidak melampaui batas. Jika memiliki kelebihan harta akan terasa nikmat bila membaginya dengan orang-orang yang kurang mampu.</p>

2. Episode 08 SI MAMAT

1

Pasutri Varokah

LABI LEBI APALAN SIH?

ITU BENERAN ADI ANEK KECIL LADI BEBURI DELAAR?

2

ATAU CUMA MAMA AZA YANG LUETT?

MALAM-MELAM BEBUNI!

OH! ITU SI MAMAT, MAMA!

KAYAKNYA DIA BEMALIBAN PULANG NORA? DIA BEMALIBAN TAH'DI DEH

MAMAT?

IYA, DIA ANAK SILEMAN DAN YATIM PRATU MA

3

SEWANTU KECIL, DIA DAN SALDARA SALLAR KANDUNG NYA DIPUNJUT DAN EMOSIPI PASANBAN TUA

NAH SAMPAI SIKESANI, MEREKA TINSBAL DIRUMAH KAKIK NENEK ITU

OH IYA, MAMA TAU KAKIK DAN NENEK ITU?

RENTAR DEH PAPA, SAMPEN YA

4

KOK BELUM PULANG MAMT?

KATA TEMEN-TEMEN MAMAT DI JALAN INI KALAU MALAM ADA HANTU NYA

ITU OM, BELAP BANDET

DOOH! GARA-GARA TU TUM MAMAM!

YUK, DUDUK BENTAR MAT

5

YAMA, NENA, NINJEN KOTOMAN LADI, MAT

OH IYA, OI MAU BELANG

YANG TEMAN KALAU BELANG HANTU ITU BERBANYA, MAMUK SHUR YANG DISEKETI, DAN MEREKA ITU ILAK COTRAN FITRANNYA, KALAU TOME MENAWARU DAN TIKAK TERLIHAT OLEH MANUSIA

JADI KALAU ADA TINI YANG TERLIHAT DAN MENINGGAL MAMUK, ARTINYA DIA MELANGSAS FITRANNYA, SEBANYAK MAMUK CIFTARI ALLAH, DAN BIASANYA ITU TINI KAFIR

MEREKA TIDAK SUKA DENGAN AYAT ALLAH

KALAU BELUM NAPA, PAPA KURSI BACA DO'A APA SALLA YANG KANG NAPA, BISA KAN?

IYA OM!

KANG ITU BA SURE TAKUT!

6

DAH, SONGO PULANG, JUMJAN TAKUT YAMA

IYA SIH, TAPI KOK TETAP DI DE-SURE AN YA MAU SENDIRIAN

BLEK! KOK BISA NYA DIBELAKANG.

7

ALLAHUMMA BARIK LAMMA FIIMAA ROZAGTANAA WAGINAA 'ADZABANNAAR!

8



Gambar 4.3 Episode 8 Si Mamat

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Bang Mukhlis, Kak Anna, Mamat, Pocong, dan Kuntilanak. Panel pertama menjelaskan berlatar didalam ruangan ada Bang Mukhlis dan Kak Anna yang lagi sedang melihat keluar dari jendela sedangkan Bang Mukhlis mengelap kedua tangannya dengan handuk selepas dari keluar kamar mandi sekaligus bertanya kepada Kak Anna lagi melihat apa diluar ?. Kak Anna menjawab dengan ragu apakah Kak Anna benar melihat seorang anak kecil yang ada diluar.

Panel kedua, Kak Anna ragu apakah hanya aku saja yang melihatnya seorang anak keluar malam-malam. Bang Mukhlis ternyata juga melihat seorang anak kecil yang merupakan Mamat anak jalanan yang berstatus anak yatim piatu keluar malam-malam tengah berdiri diam ditempatnya dan merasa ketakutan.

Panel ketiga, Bang Mukhlis menceritakan Mamat kepada Kak Anna yang sewaktu kecil Mamat dan saudara-saudara kandunginya diadopsi oleh pasangan tua dan tinggal bersama-sama dirumah kakek dan nenek tersebut. Kak Anna mengetahui juga pasangan tua tersebut dan bertanya kepada Bang Mukhlis apakah Mamat tersesat ya kemudian Bang Mukhlis mendatangi Mamat.

Panel keempat, Bang Mukhlis mendatangi Mamat dan bertanya kok belum pulang mat. Mamat menjawab dengan rasa ketakutan menunjuk kearah depan jalan merupakan arah pulang kerumahnya terasa sangat gelap banget. Mamat mendapatkan cerita dari teman-temannya jalan itu kalau malam ada hantunya

dan Bang Mukhlis tertawa mendengar cerita dari Mamat lalu mengajak untuk duduk sebentar.

Panel kelima, berjalan ke tempat duduk secara bersama-sama Bang Mukhlis tidak sengaja menginjak kotoran sembari membersihkan kaki dari kotoran Bang Mukhlis menjelaskan kepada Mamat untuk tidak takut kepada hantu. Bahwasannya hantu itu merupakan makhluk ghaib yang disebut jin mereka pula makhluk ciptaan Allah SWT yang fitrahnya adalah untuk tidak mengganggu dan tidak terlihat oleh manusia. Ketika kalau ada jin yang terlihat dan mengganggu manusia itu melanggar fitrahnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dan biasanya yang melanggar fitrahnya itu merupakan jin kafir yang tidak menyukai dengan ayat Allah SWT. Bang Mukhlis memberitahukan ke Mamat bahwa kalau belum hafal ayat kursi baca doa apa saja yang kamu hafal.

Panel keenam, selesai berbicara dengan Bang Mukhlis Mamat pun berjalan pulang dengan rasa takut melewati tempat yang kata teman-temannya kalau waktu malam hari ada hantunya. Ditengah-tengah perjalanan Mamat pun kaget dan ada sesuatu sosok dibelakang.

Panel ketujuh, dalam keadaan ketakutan Mamat mulai bersiap-siap untuk memulai membaca doa apa saja yang disarankan Bang Mukhlis. Mamat pun membacakan doa ALLAHUMMA BAARIK LANAA FIIMAA ROZAQTANAA WAQINAA ADZABANNAAR dengan lantangnya yang merupakan doa sebelum makan.

Panel kedelapan, selepas membacakan doa Mamat pun berlali kencang menjauh dari tempat itu tak lama kemudian terdapat ada suara ngos ngosan di balik pohon.

Panel kesembilan, di balik pohon tersebut suara nafas yang terengah-engah itu merupakan pocong yang tengah ketakutan kemudian datanglah temannya yaitu kuntilanak bertanya mengenai keadaan si pocong.

Panel kesepuluh, pocong yang ketakutan pun menjelaskan keadaannya kepada kuntilanak bahwasannya pocong takut mau dimakan oleh Mamat.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar kacamata. • Gambar kaus kutang warna krem. • Gambar tas jinjing warna jingga. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu anak kecil. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana biru kelasi. • Gambar kaus kutang warna krem. • Gambar jalan. • Gambar pohon. • Gambar semak-semak. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu anak kecil. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar sandal warna hitam. • Gambar kaus kutang warna krem. • Gambar sarung warna coklat. • Gambar tas jinjing warna jingga. • Gambar kotoran. • Gambar kursi tembok. • Gambar pohon. • Gambar semak-semak. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu anak kecil. • Gambar satu pocong. • Gambar kaus kutang warna krem. • Gambar sarung warna coklat. • Gambar sandal warna hitam. • Gambar kain kafan warna putih. • Gambar jalan. • Gambar pohon. • Gambar semak-semak. <p>Panel 7 :</p>

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu anak. • Gambar kaus kutang warna krem. • Gambar semak-semak. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu anak kecil. • Gambar bayangan warna hitam. • Gambar jalan. • Gambar pohon. • Gambar semak-semak. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pocong. • Gambar satu kuntilanak. • Gambar dua kain kafan warna putih. • Gambar pohon. • Gambar jalan. • Gambar semak-semak. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pocong. • Gambar satu kuntilanak. • Gambar dua kain kafan warna putih. • Gambar pohon. • Gambar jalan. • Gambar semak-semak.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis melihat Kak Anna dengan heran sembari mengelap kedua tangannya dengan sapu tangan menunjukkan Bang Mukhlis merasa kebingungan melihat tingkat laku Kak Anna. • Gambar Kak Anna sedang melihat keluar jendela dengan rasa takut dan ragu menunjukkan kebingungan melihat anak kecil sedang berdiri di tengah jalan.

No.	Tipe tanda	Data
		<p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna melihat bang Mukhlis menunjuk keluar dengan rasa takut dan ragu menunjukkan kebingungan hanya merasa Kak Anna saja yang melihat sendiri. • Gambar Bang Mukhlis melihat keluar dari jendela sembari melepas kancing baju dan tertawa Menjelaskan yang dilihat Kak Anna anak kecil tersebut ternyata Mamat anak yatim piatu yang baru pulang mengaji dari rumah Tahfidz. • Gambar Mamat berdiri diam menunjukkan Mamat merasa ketakutan pulang dari tempat mengaji. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Mamat dengan gigi menggeram menjelaskan Mamat merasa ketakutan di tengah jalan pada waktu malam hari sendirian. • Gambar Bang Mukhlis dengan tersenyum menatap Kak Anna sambil menjelaskan Mamat kepada Kak Anna bahwasannya sewaktu kecil mamat beserta saudaranya diadopsi oleh pasangan tua dan tinggal bersama dirumah kakek nenek itu. • Gambar Kak Anna menatap Bang Mukhlis menunjukkan teringat tentang kakek dan nenek itu kemudian khawatirkan Mamat apakah Mamat tersesat kemudian Bang Mukhlis mau menghampiri Mamat yang sedang ada di luar. <p>Panel 4 :</p>

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar mamat berdiri dengan rasa takut membulatkan mata menunjukkan kaget atas kedatangan Bang Mukhlis dari belakang. • Gambar Mamat dengan rasa takut menunjuk jalan yang ada di depannya itu menunjukkan terlalu gelap dan konon kata teman-teman Mamat di jalan ini kalau malam hari ada hantunya. • Gambar Bang Mukhlis melihat jalan yang ditunjuk Mamat menunjukkan memahami cerita tersebut dan mengajak Mamat untuk duduk sebentar. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis dengan kaget ekspresi jijik menunjukkan melihat kotoran di telapak kakinya dan tengah duduk bersama Mamat sembari membersihkan kakinya yang terkena kotoran. • Gambar Bang Mukhlis dengan tersenyum sambil memegang pundak Mamat menunjukkan Bang Mukhlis bersikap santai menasehati Mamat. • Gambar Mamat tersenyum melihat Bang Mukhlis menjelaskan paham nasehat yang diberikan oleh Bang Mukhlis kepada Mamat. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis menyuruh pulang Mamat dengan tanpa rasa takut menjelaskan untuk bersikap berani melewati jalan tersebut. • Gambar Mamat dengan raut muka takut sedang berjalan pulang

No.	Tipe tanda	Data
		<p>sendiri melewati jalan yang katanya angker sambil celingak-celinguk melihat situasi jalan menunjukkan Mamat masih tetap merasa takut melewati jalan tersebut sendirian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Mamat ketakutan menunjukkan merasa di belakangnya ada sesosok hantu. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar mamat melihat ke belakang menunjukkan rasa takut merinding di sekujur tubuh sekaligus menyiapkan bacaan doa. • Gambar Mamat menunjukan membaca doa sebelum makan dengan lantang ALLAHUMMA BAARIK LANA FIIMAAAROZAQTANAA WAQINA ADZABANNAAR. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Mamat ketakutan menunjukkan lari dengan kencangnya menjauh dari jalan yang katanya angker tersebut. • Gambar sesosok bayangan di balik pohon terlihat bernafas terengah-engah menunjukkan ketakutan akan sesuatu. • Teks 'hosh hosh' menunjukkan suara nafas yang terengah-engah. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar pocong kewalahan tangan memegang dada menunjukkan habis berlari ketakutan sembunyi di balik pohon serta merasa lega terhindar dari bahaya. • Gambar kuntilanak melihat sinis terhadap pocong menunjukkan

No.	Tipe tanda	Data
		<p>rasa heran melihat pocong yang sedang ketakutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks ‘hosh hosh hosh’ menunjukkan suara nafas yang terengah-engah. • <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar pocong sedang ketakutan menunjukkan khawatir berpikir mau dimakan oleh Mamat. • Gambar kuntilanak dengan mata melotot dan mulut terbuka menunjukkan terkejut mendengar cerita dari Pocong. • Teks ‘hosh hosh hosh’ menunjukkan suara nafas yang terengah-engah.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Kerudung sebagai atribut yang digunakan wanita Muslim. • Teks “wiik wik” sebagai penjas suasana kemunculan hantu. • Kain Kafan dipakai untuk membungkus jenazah sebelum dimakamkan dalam upacara pemakaman umat Muslim. • Teks “hosh” sebagai penjas bernafas secara terengah-engah. • Tanda seru dalam panel keenam menjelaskan dan mempertegas ekspresi kaget Mamat yang merasakan sosok dibelakang. • “ALLAHUMMA BAARIK LANAA FIIMAAROZAQTANAA WAQINA ADZABANNAAR” merupakan doa sebelum makan.
2.	Objek	Bang Mukhlis, Kak Anna, Mamat, Pocong, dan Kuntilanak.
3.	Interpretan	Sebagai seorang Muslim atau Muslimah

No.	Tipe tanda	Data
		untuk tidak takut kepada siapa pun selain Allah SWT.

3. Episode 09 AKTIVITAS





Gambar 4.4 Episode 9 Aktivitas

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Bang Mukhlis, Ibnu, Fitri, Kak Anna, dan Mamat bersaudara. Panel pertama Bang Mukhlis tanpa tidak sengaja bertemu Ibnu yang sedang membeli minuman di mesin minuman sekaligus bertanya apakah sudah dapat kabar dari Pak Haji Fazal. Ibnu pun ternyata belum tahu tentang dapat kabar apa-apa dari Pak Haji Fazal.

Panel kedua, Bang Mukhlis Memberitahukan bahwasannya pada hari minggu besok bakal ada kegiatan bakti sosial di kawasan rumah untuk mengajar anak-anak yatim di daerah sekitar termasuk Si Mamat CS berkenan untuk mengajak Ibnu untuk ikut gabung dalam acara tersebut. Ibnu pun ragu bahwasannya hari minggu ingin beristirahat dan bertanya kepada Bang Mukhlis siapa saja yang ikut dalam acara tersebut.

Panel ketiga, yang ikut serta dalam kegiatan itu ada Bang Mukhlis, Kak Anna, Fitri ucap Bang Mukhlis sembari Ibnu kaget menyemburkan Minumannya. Awalnya Ibnu ragu kini berubah ingin ikut serta membantu kegiatan tersebut dikarenakan ada Fitri

anaknya Pak Haji Fazal yang ikut dalam kegiatan sosial tersebut dan Bang Mukhlis terheran-heran.

Panel Keempat, keesokannya waktu kegiatan sosial berlangsung Bang Mukhlis dan Ibnu bertemu dengan Kak Anna dan Fitri di lokasi acara. Ibnu Bertegur sapa dengan Fitri dalam kegiatan sosial mengajar anak-anak yatim dan Bang Mukhlis melirik Ibnu dengan keadaan kesal.

Panel kelima, kegiatan belajar bersama anak yatim pun dimulai pembagian beberapa kelompok belajar Ibnu mulai memperkenalkan diri sebagai pengajar untuk pembelajaran matematika membahas tentang materi integral. Seiring berjalannya pembelajaran Ibnu pun seketika terheran-heran terhadap kelompok belajarnya.

Panel keenam, Kak Anna pun menyuruh Fitri untuk mengecek kelompok belajarnya Ibnu yang ternyata mengajar Mamat bersaudara. Fitri pun bersedia dan mengecek kelompok belajarnya Ibnu sesampainya Fitri ke kelompok belajarnya Ibnu Fitri pun kaget sembari mengucap ASTAGHFIRULLAH.

Panel ketujuh, Ibnu pun ternyata kewalahan dan meminta tolong kepada siapapun yang ada pada acara tersebut untuk membantu mengajari kelompoknya Si Mamat bersaudara dan ingin menyerah mengajari mereka.

Panel kedelapan, Ibnu dalam keadaan capek dan menyerah untuk mengajari Si Mamat bersaudara dikarenakan sikapnya yang brutal. Fitri pun menertawakan kondisi Ibnu saat ini sekaligus mengambil alih kelompok belajar Si Mamat bersaudara dan menyuruh mereka berkumpul untuk memulai pelajaran membaca. Ibnu pun sampai terheran-heran melihat Si Mamat bersaudara ketika diajarin Fitri.

Panel kesembilan, pelajaran membaca pun dimulai oleh Fitri kepada kelompok belajar Si Mamat bersaudara sembari Ibnu melihat kegiatan tersebut dengan keadaan terheran-heran. Tibatiba Ibnu Marah dikarenakan waktu tadi yang diajarin Ibnu Si Mamat bersaudara ini tidak mau nurut dan ketika diajarin Fitri ini berubah menjadi penurut dan Mamat memberitahukan Ibnu jangan berisik sebab mau dimulai belajarnya.

Panel kesepuluh, suasana kegiatan belajar Si Mamat bersaudara bersama Fitri yang terlihat menikmati kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.3 Episode 9 Aktivitas

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	
	Ikon	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kemeja warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar mesin minuman. • Gambar botol. • Gambar kaleng. • Gambar awan. • Gambar langit. • Gambar semak-semak. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kemeja warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas warna coklat. • Gambar mesin minuman. • Gambar kursi taman. • Gambar langit. • Gambar semak-semak. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kemeja warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar langit.

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar awan. • Gambar kursi taman. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar dua perempuan. • Gambar kemeja warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar kaca mata. • Gambar kaus lengan panjang warna hitam. • Gambar rok panjang warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna abu-abu tua. • Gambar sepatu warna hitam. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar papan tulis. • Gambar pohon. • Gambar langit. • Gambar awan. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua perempuan. • Gambar empat anak kecil. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna abu-abu tua.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar peci warna putih. • Gambar baju koko warna putih. • Gambar kaus belang warna coklat tua dan putih. • Gambar kaus warna coklat muda. • Gambar gamis warna coklat muda. • Gambar kerudung warna hijau. • Gambar sarung warna hitam. • Gambar celana pendek warna hitam. • Gambar papan tulis. • Gambar langit. • Gambar awan. • Gambar tikar. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar empat anak kecil. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar kaus kutang warna putih. • Gambar celana pendek warna hitam. • Gambar celana pendek warna biru tua. • Gambar rok pendek warna merah muda. • Gambar papan tulis. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak kecil. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar kaus panjang warna hitam. • Gambar rok panjang warna kuning. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar lima anak kecil. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar kaus panjang warna hitam. • Gambar rok panjang warna kuning. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar kaus kutang warna putih. • Gambar celana pendek warna biru tua. • Gambar celana pendek warna hitam. • Gambar kerudung warna hijau. • Gambar papan tulis. • Gambar langit. • Gambar awan. • Gambar semak-semak. • Gambar tikar. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu perempuan. • Gambar empat anak kecil. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah
--	--	---

		<p>muda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kaus panjang warna hitam. • Gambar rok panjang warna kuning. • Gambar kaus kutang warna putih. • Gambar celana pendek warna biru tua. • Gambar rok pendek warna merah muda. • Gambar papan tulis.
Indeks		<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis dengan ekspresi tersenyum menjelaskan kepada Ibnu mengenai apa sudah dapat kabar dari Pak Haji Fazal. • Gambar Ibnu dengan senyum menjelaskan bahwa belum mendapat kabar kemudian bertanya balik kepada bang Mukhlis sembari membuka kaleng minuman. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis dan Ibnu sedang berdiri saling memandang menunjukkan sedang mengobrol tentang kegiatan sosial belajar bersama anak yatim di kawasan rumah pada hari minggu. • Gambar Ibnu duduk santai di bangku taman sambil menikmati minuman kaleng menjelaskan kepada Bang Mukhlis bahwa hari minggu Ibnu ingin istirahat. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis melihat

		<p>ke atas sembari menghitung dengan jari menunjukkan mencoba mengingat kembali orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu membulatkan mata sambil menyemburkan minuman yang baru saja diminum menunjukkan ekspresi kaget mendengar bahwa Fitri ikut kegiatan sosial. • Gambar Ibnu berdiri dengan rasa bahagia menunjukkan bersedia untuk ikut serta membantu kegiatan sosial tersebut. • Gambar Bang Mukhlis membulatkan mata menunjukkan kaget dan bingung melihat Ibnu yang tiba-tiba bersedia ikut dalam kegiatan sosial tersebut. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis dan Ibnu bertemu dengan Kak Anna dan Fitri keesokan harinya menunjukkan baru saja tiba di lokasi kegiatan. • Gambar Ibnu dengan ceria melambaikan tangan kepada Fitri menunjukkan Ibnu merasa senang bertemu dengan Fitri. • Bang Mukhlis menatap sinis kepada Ibnu menunjukkan Bang Mukhlis kesal melihat perilaku Ibnu. • Gambar Fitri sedang salam ramah kepada Ibnu sembari tersenyum menunjukkan merasa
--	--	--

		<p>senang bertemu Ibnu.</p> <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu dengan rasa percaya diri dalam kegiatan sosial mulai dan memperkenalkan dirinya dalam kelompok mengajarnya menunjukkan telah siap untuk mengajarkan kelompoknya mata pelajaran matematika masuk ke materi integral. • Gambar Ibnu membulatkan mata menunjukkan terkejut dan heran melihat kelompok belajarnya. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna menunjukkan tersenyum cemas menyuruh Fitri untuk mengecek kelompoknya Ibnu takutnya kewalahan dengan Mamat CS dan Fitri bersedia. • Gambar Fitri membulatkan mata menunjukkan terkejut sembari mengucap <i>istighfar</i> melihat kelompoknya Ibnu. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu menunjukkan yang sedang kewalahan menghadapi Mamat CS dan ingin menyerah mengajari mereka. • Gambar Mamat CS menunjukkan bahagia bermain bersama Ibnu. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu kewalahan dan lelah menghadapi Mamat CS yang brutal menunjukkan ingin menyerah untuk mengajar
--	--	---

		<p>Mamat CS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Mamat CS sedang lari menunjukkan Mamat CS ketakutan melihat Ibnu. • Gambar Fitri tertawa menunjukkan melihat Ibnu yang kewalahan menghadapi Mamat CS. • Gambar Fitri tersenyum menunjukkan rasa percaya diri sambil menunjuk jari ke arah diri sendiri serta mengambil alih kelompok Mamat CS kemudian menyuruh untuk berkumpul dan memulai pelajaran membaca. • Gambar Ibnu yang membulatkan mata menunjukkan tengah terkejut dan heran melihat kelompok Mamat CS. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu membulatkan mata menunjukkan terkejut melihat Mamat CS duduk tenang. • Gambar Fitri dengan ramah menunjukkan dengan tersenyum mampu menyuruh Mamat CS untuk duduk yang rapi dan semuanya nurut kepada Fitri. • Gambar Ibnu emosi menunjukkan kesal melihat Mamat CS yang tidak mau nurut kepada Ibnu. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fitri yang ceria menunjukkan sedang menikmati suasana belajar mengajar dengan Mamat CS.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Kerudung sebagai atribut yang

		<p>digunakan oleh perempuan Muslim.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peci sebagai atribut yang digunakan oleh pria Muslim. • Sarung sebagai atribut yang digunakan oleh pria Muslim. • Tanda tanya menjelaskan dalam panel ketiga menjelaskan Bang Mukhlis kebingungan melihat Ibnu. • Teks “wadidaww!” sebagai penjelas Ibnu yang sedang terkejut.
2.	Objek	Bang Mukhlis, Ibnu, Kak Anna, Fitri, dan Mamat bersaudara.
3.	Interpretan	Keistimewaan seorang wanita merupakan makhluk yang mulia dan sebuah karunia yang tidak bisa digambarkan tapi terpancarkan.

4. Episode 12 BUKAN USTADZ





Gambar 4.5 Episode 12 Bukan Ustadz

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Ibnu, Teman-teman Ibnu, Inayah, Fitri, dan Teman-teman Fitri. Panel Pertama, menjelaskan Ibnu berjalan keluar dari kafe setelah bertemu dengan Inayah.

Panel kedua, Ibnu pun mempercepat jalannya kemudian dia berlari keluar dari kafe dan ditempat yang sama ternyata ada Fitri juga yang sedang berkumpul bersama kawan-kawannya. Fitri pun kaget dan heran mengetahui yang tadi berlari ialah Ibnu juga tanpa sengaja mendengar cewek yang tengah bertengkar dengan cowoknya menduga bahwa Ibnu sudah memiliki seorang kekasih.

Panel ketiga, Inayah yang kebingungan mencari barang sesuatu di dalam tasnya dan tiba-tiba Ibnu pun membawa barang Inayah dicari merupakan kunci mobilnya. Sifat Inayah yang teledor tidak berubah dari dulu ketika masih berpacaran bersama Ibnu yang leler masalah barang.

Panel keempat, Ibnu yang menemukan kuncinya dikursi kafe diberikan kepada Inayah sekaligus berterima kasih kepada Ibnu telah menemukan kunci mobilnya. Inayah yang masih ngambek kepada Ibnu tiba-tiba dikacangin oleh Ibnu yang tengah menggoda seekor kucing liar dan Ibnu ingin menyampaikan sesuatu kepada Inayah.

Panel kelima, Ibnu ingin menyampaikan bahwa ia senang melihat Inayah yang sekarang sudah berhijab namun alangka baiknya Inayah harus tahu juga makna dari hijab itu setidaknya bantulah kami kaum laki-laki ini untuk menundukkan pandangannya ucap Ibnu.

Panel keenam, kepedulian Ibnu terhadap Inayah upaya untuk mengingatkan sesama makhluk Allah ucap Ibnu sembari menggondong kucing. Secara tidak sadar Inayah pun menangis Cuma berasal kelilipan dan menjelaskan masih marah kepada Ibnu karena sekarang sikapnya udah berbeda.

Panel ketujuh, Inayah dalam keadaan menangis meminta maaf sekaligus berterima kasih kepada Ibnu yang sudah mengingatkan Inayah. Di sisi lain Fitri melihat dari jauh percakapan diantara Ibnu lagi menggoda Inayah yang masih menangis.

Panel kedelapan, Fitri yang tengah melihat dari jauh percakapan antara Ibnu dan Inayah kaget tiba-tiba dipanggil oleh teman-temannya. Kemudian Fitri dan teman-temannya pergi dari kafe untuk melanjutkan jalan-jalannya untuk pergi ke toko buku.

Panel kesembilan, Ibnu pun tersenyum kepada Inayah yang sedang menangis kini tersenyum kepada Ibnu juga. Fitri Pun pergi meninggalkan Ibnu dan Inayah untuk melanjutkan perjalanannya.

Panel kesepuluh, beberapa hari kemudian teman-teman Ibnu kumpul sembari melihat postingan-postingan di Instagram

Inayah yang berubah memberikan kata-kata islami dan membuat teman-teman Ibnu kesal akhirnya berhenti melihat konten-konten Inayah.

Tabel 4.4 Deskripsi data episode 12 Bukan Ustadz

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	
	Ikon	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar karet rambut warna hitam. • Gambar jendela. • Gambar kursi. • Gambar meja. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar lima perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar kursi. • Gambar meja. • Gambar jendela. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar hijab warna coklat muda. • Gambar kaus lengan panjang warna krem. • Gambar jaket warna coklat muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sabuk. • Gambar mobil warna merah. • Gambar tas selempang warna coklat tua. • Gambar kunci mobil. • Gambar remote mobil. • Gambar langit. • Gambar pohon. • Gambar jalan. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu kucing warna jingga. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar hijab warna coklat muda. • Gambar kaus lengan panjang warna krem. • Gambar jaket warna coklat muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar tas selempang warna coklat tua. • Gambar mobil. • Gambar pohon.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar semak-semak. • Gambar gedung. • Gambar langit. • Gambar jalan. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar lima pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu kucing warna jingga. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar hijab warna coklat muda. • Gambar kaus lengan panjang warna krem. • Gambar jaket warna coklat muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar jalan. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu kucing warna jingga. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar hijab warna coklat muda. • Gambar kaus lengan panjang warna krem. • Gambar jaket warna coklat muda. • Gambar celana warna hitam.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar sepatu warna hitam. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar dua perempuan. • Gambar kucing. • Gambar hijab warna coklat muda. • Gambar kaus lengan panjang warna krem. • Gambar jaket warna coklat muda. • Gambar tas selempang warna coklat tua. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar pohon. • Gambar langit. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar empat perempuan. • Gambar ciput ninja warna kuning. • Gambar kerudung warna merah muda. • Gambar kaus lengan panjang warna hitam. • Gambar rok panjang warna hitam. • Gambar pin. • Gambar kerudung warna jingga. • Gambar gamis warna jingga. • Gambar ciput ninja warna hijau tua. • Gambar kerudung warna hijau. • Gambar kaus lengan panjang warna hijau. • Gambar rok panjang warna

No.	Tipe tanda	Data
		<p data-bbox="564 189 624 217">hijau.</p> <ul data-bbox="519 225 913 437" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="519 225 913 277">• Gambar kerudung warna coklat tua. <li data-bbox="519 285 913 338">• Gambar ciput ninja warna abu-abu tua. <li data-bbox="519 346 913 399">• Gambar gamis warna coklat tua. <li data-bbox="519 406 773 437">• Gambar kaca mata. <p data-bbox="469 445 564 472">Panel 9 :</p> <ul data-bbox="519 480 913 979" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="519 480 799 507">• Gambar satu pemuda. <li data-bbox="519 515 837 542">• Gambar lima perempuan. <li data-bbox="519 550 882 577">• Gambar kucing warna jingga. <li data-bbox="519 585 913 660">• Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu gambar celana warna biru. <li data-bbox="519 668 908 695">• Gambar tas ransel warna coklat. <li data-bbox="519 703 913 756">• Gambar hijab warna coklat muda. <li data-bbox="519 764 913 817">• Gambar kaus lengan panjang warna krem. <li data-bbox="519 825 913 877">• Gambar jaket warna coklat muda. <li data-bbox="519 885 871 912">• Gambar celana warna hitam. <li data-bbox="519 920 913 979">• Gambar tas selempang warna coklat tua. <p data-bbox="469 987 575 1015">Panel 10 :</p> <ul data-bbox="519 1023 913 1423" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="519 1023 822 1050">• Gambar empat pemuda. <li data-bbox="519 1058 913 1110">• Gambar kaus lengan pendek warna hijau tua. <li data-bbox="519 1118 871 1145">• Gambar celana warna hitam. <li data-bbox="519 1153 913 1228">• Gambar kaus polo lengan pendek belang warna hijau dan abu-abu. <li data-bbox="519 1236 913 1289">• Gambar kaus polo lengan pendek warna merah. <li data-bbox="519 1297 913 1350">• Gambar kaus lengan pendek warna biru kelasi. <li data-bbox="519 1358 913 1423">• Gambar tas ransel warna coklat muda.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga gawai. • Gambar meja. • Gambar gedung. • Gambar jendela. • Gambar pohon.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang berjalan dengan membawa tas menunjukkan hendak keluar dari kafe tersebut. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang berlari kencang dalam kafe menunjukkan hendak keluar mengejar seseorang yang baru saja pergi. • Gambar Fitri yang membulatkan mata menunjukkan terkejut melihat Ibnu ada di dalam kafe yang sama. • Gambar Fitri yang sedang duduk bersama teman-temannya terkejut dan merasa heran yang tidak sengaja mendengar pertengkaran Ibnu dengan seorang perempuan dan mengira Ibnu sudah punya pacar. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Inayah sedang gelisah menunjukkan sedang mencari sesuatu di dalam tasnya. • Gambar Ibnu tersenyum ramah menghampiri Inayah menunjukkan untuk memberikan kunci mobil Inayah yang ketinggalan di kursi dalam kafe.

No.	Tipe tanda	Data
		<p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Inayah berdiri diam menunjukkan kesal dan ngambek kepada Ibnu. • Gambar Ibnu tiba-tiba jongkok menunjukkan sedang tersenyum menggoda seekor kucing liar serta ingin memberitahukan kepada Inayah. • Gambar Inayah berdiri diam menunjukkan kesal diabaikan oleh Ibnu. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu tersenyum yang sedang menggoda seekor kucing serta sambil menasihati Inayah menunjukkan bahwa Ibnu peduli terhadap Inayah. • Gambar Inayah berdiri diam ditempatnya menunjukkan sedang mendengarkan dan memahami nasihat dari Ibnu. • Gambar teman-teman kampus Ibnu tertawa bahagia menunjukkan sedang melihat foto-foto Inayah yang cantik dari Instagram melalui gawai. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu menggendong kucing tersenyum bersama serta menasehati menunjukkan kepeduliannya kepada Inayah cuma hanya bisa mengingatkan sesama. • Gambar Inayah tiba-tiba menangis kemudian mengusap air mata dengan tangan kanan menunjukkan sikap terharu mendengar nasehat dari Ibnu.

No.	Tipe tanda	Data
		<p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Inayah yang masih menangis sambil mengusap air mata dengan tangan kiri menunjukkan berterima kasih sudah diingatkan serta mau meminta maaf kepada Ibnu. • Gambar Ibnu sedang menggendong kucing menggoda Inayah sehabis menangis menunjukkan sedang asyik mengobrol. • Gambar Fitri melihat Ibnu dan Inayah sedang berdua dari kejauhan menunjukkan rasa heran terhadap Ibnu dan Inayah sedang berbicara apa di sana. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fitri membulatkan mata menunjukkan terkejut melihat Ibnu dan Inayah dari kejauhan. • Gambar Fitri berdiri diam menunjukkan sedang memikirkan Ibnu dan Inayah yang sedang berdua di sana. • Gambar Fitri menoleh ke arah belakang menunjukkan terkejut melihat teman-teman menghampiri Fitri dari belakang. • Gambar teman-teman Fitri datang menghampiri menunjukkan yang sedang mengkhawatirkan keadaan Fitri yang sedang diam melamun. • Gambar Fitri mengajak teman-temanya untuk pergi ke toko buku menunjukkan untuk

No.	Tipe tanda	Data
		<p>mengalihkan teman-temannya dari Ibnu dan Inayah.</p> <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu menggendong kucing serta Inayah tersenyum bersama menunjukkan sedang mengobrol. • Gambar Fitri dan teman-teman pergi bersama ke toko buku menunjukkan pergi menjauh dari Ibnu dan Inayah. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar teman-teman kampus Ibnu terlihat cemberut menunjukkan kesal karena postingan instagram Inayah menjadi kalimat-kalimat Islami serta foto-foto lama juga dihapus oleh Inayah.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Kerudung sebagai atribut yang digunakan oleh perempuan Muslim. • Teks “tap” sebagai penjelas bunyi langkah kaki. • Tanda seru dalam panel ketiga menjelaskan dan mempertegas Fitri terkejut. • Instagram sebagai media sosial dalam aplikasi <i>smartphone</i>. • Teks “menundukkan pandangan” sebagai menjaga pandangan mata untuk tidak melihat aurat dengan nafsu serta tidak boleh berlama-lama memandang tanpa ada keperluan. • Teks “miaw” menjelaskan bunyi suara kucing.
2.	Objek	Ibnu, Inayah, dan Fitri.

No.	Tipe tanda	Data
3.	Interpretan	Memaknai hijab sebagai penutup aurat bagi kaum Muslimah tetapi melainkan juga harus menjaga sikap serta perilaku sebagai kaum Muslimah setidaknya bantulah laki-laki untuk menundukkan pandangan.

5. Episode 18 SI BUNGSU





Gambar 4.6 Episode 18 Si Bungsu

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Bang Mukhlis, Kak Anna, Ibnu, Bang Dody, dan Kippo. Panel pertama, Percakapan di depan teras rumah Bang Mukhlis bahwasanya Ibnu hendak Pamit pulang kepada Bang Mukhlis sekaligus menitipkan salam buat Kak Anna yang sudah dekat kerumahnya.

Panel kedua, Ibnu yang sedang memakai sepatu bersiap-siap untuk pergi tiba-tiba datang Bang Mukhlis bertanya mengenai kondisi keadaan pasca pembahasan waktu kemarin sembari Ibnu merasa terkejut.

Panel ketiga, Ibnu mengacungkan jempol sambil berkata tidak mempermasalahkan persoalan tersebut bahwasannya rasa cinta itu tidak perlu dibikin ribet, mengungkapkan atau tinggalkan dan merasa Fitri mungkin memang belum jodoh Ibnu. Bang Mukhlis pun membenarkan pernyataan Ibnu kalau solusi untuk dua

orang yang saling jatuh cinta selain menikah yang penting tetap semangat jangan sampai terbawa perasaan.

Panel keempat, tak lama kemudian datanglah Kak Anna dan Kippo tiba dirumah Bang Mukhlis. Di tengah perjalanannya pulang kerumah Kak Anna bertemu Kippo adik dari Bang Mukhlis. Kippo menyapa mereka berdua dan Ibnu kaget dan terheran-heran kenapa Kippo bisa disini.

Panel kelima, Kak Anna menceritakan bertemu Kippo ditengah perjalanan pulang ke rumah dan sekaligus mengajaknya untuk mampir kerumah. Bang Mukhlis bertanya kepada Kippo apakah tidak sekolah sekaligus Kippo menjawab bahwasannya anak kelas tiga lagi ujian jadi kelasnya diliburkan.

Panel keenam, Kippo mengabaikan sekaligus pura-pura tidak mengenali dan sekaligus merasa kesal terhadap Ibnu. Bang Mukhlis, Ibnu, dan Kippo mereka merupakan saudara kandung yang tiba-tiba secara tidak sengaja bertemu. Kippo adalah si bungsu tidak pernah akur sama Ibnu sekali bertemu mereka berantem seperti karakter tokoh Tom & Jerry namun berbeda dengan Bang Mukhlis yang merupakan kakak kesayangannya Kippo. Kippo adalah anak SMP yang sangat terobsesi dengan hal-hal mistis dan di rumah kerjanya Cuma nonton anime sambil ngemil dan sesekali diajak Bang Dody mengisi konten podcast horor rechef di *youtube*. Kippo meminta untuk dibeliin *Snack* udang kepada Bang Mukhlis membolehkan untuk beli namun Ibnu menyuruh Kippo untuk beli sendiri.

Panel ketujuh, Bang Mukhlis memberitahukan untuk jangan mengganggu Ibnu dikarenakan lagi sensitif dikarenakan sedang suka sama cewek tapi kabarnya si cewek tersebut sudah dijodohin dan Ibnu mendengar percakapan tersebut kaget lalu ingin pergi dari situ. Hanya baru sekedar kabar saja namun Ibnu tidak mau mencari kejelasan tentang hal tersebut hingga jelas dan benar keadaan sesungguhnya kemudian Kippo berkata cemen dan secara tiba-tiba Ibnu kaget sekaligus menghentikan langkahnya.

Panel kedelapan, Kippo meledek Ibnu yang seharusnya untuk bertanya langsung sama orang tuanya kalau berani tapi belum apa-apa sudah mau mundur. Ibnu mendengar dari kejauhan pun

lantas marah kepada Kippo yang berani bilang abangnya cemen dan anak kecil kayak Kippo tidak tahu bagaimana perkaranya.

Panel kesembilan, selesai memarahi Kippo kemudian Ibnu menyeret dalam keadaan kesal untuk ikut dan lihat bagaimana abangnya bicara langsung di depan walinya sekaligus Kippo melihat Ibnu dengan heran begitu juga dengan Bang Mukhlis dan Kak Anna dengan ekspresi terkejut.

Panel Kesepuluh, Kippo yang sedang diseret Ibnu kemudian menghadap ke belakang melihat Bang Mukhlis dan Kak Anna sembari mengacungkan gestur tangan oke kepada mereka kemudian dibalas kembali juga oleh Bang Mukhlis dan Kak Anna.

Tabel 4.5 Episode 18 Si Bungsu

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	
	Ikon	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gamabr teras rumah. • Gambar jendela. • Gambar mobil warna coklat. • Gambar pohon kecil. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar sandal warna hitam. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar teras rumah. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar tas ransel warna coklat. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu perempuan. • Gambar anak perempuan. • Gambar kaus warna putih. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna abu-abu tua. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar kaca mata. • Gambar tas ransel warna kuning. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar anak perempuan. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar sandal warna hitam. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna abu-abu tua. • Gambar tas selempang warna coklat. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kaca mata. • Gambar tas ransel warna kuning. • Gambar sepatu warna putih. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga pemuda. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar tas ransel warna kuning. • Gambar kaca mata. • Gambar mikrofon. • Gambar <i>Stan</i> mikrofon. • Gambar meja. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar tas ransel warna kuning. • Gambar kaca mata. <p>Panel 8 :</p>

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar tas ransel warna kuning. • Gambar kaca mata. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar sandal warna hitam. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna abu-abu tua. • Gambar gamis warna abu-abu tua. • Gambar kaca mata. • Gambar tas selempang warna coklat tua. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sepatu warna putih. <p>Panel 10 :</p>

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar tas ransel warna coklat. • Gambar kaus warna putih. • Gambar celana warna biru kelasi. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna abu-abu tua. • Gambar kaca mata. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar tas ransel warna kuning.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar suasana teras rumah Bang Mukhlis menunjukkan Ibnu pamit hendak pulang kepada Bang Mukhlis tetapi disarankan untuk menunggu Kak Anna pulang dulu namun Ibnu tetap ingin pulang dan menitipkan salam kepada Kak Anna. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang sedang memakai sepatu menunjukkan untuk hendak bersiap-siap pergi pulang ke rumah. • Gambar Bang Mukhlis berjalan menghampiri Ibnu bertanya mengenai kondisi setelah pembahasan yang kemarin menunjukkan kepedulian kakak terhadap adiknya pasca pembicaraan agak sensitif kemarin. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu tersenyum mengacungkan jempol kepada

No.	Tipe tanda	Data
		<p>Bang Mukhlis menunjukkan bahwasannya Ibnu merasa baik-baik saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis tersenyum kepada Ibnu serta memberikan nasihat kepada Ibnu menunjukkan Bang Mukhlis memberikan dukungan untuk tetap semangat. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu dan Mukhlis yang tengah berbicara tiba-tiba melihat ke arah luar menunjukkan Kak Anna yang baru saja sampai rumah dengan Kippo. • Gambar Kak Anna tersenyum melambaikan tangan kepada Bang Mukhlis dan Ibnu menunjukkan kedatangannya kemudian bercerita bertemu dengan Kippo di jalan. • Gambar Kippo tersenyum ramah melambaikan tangan mengucapkan halo kepada Bang mukhlis dan Ibnu menunjukkan kedatangan Kippo di rumah Bang Mukhlis. • Gambar Ibnu yang membulatkan mata serta membuka mulut menunjukkan terkejut, kesal, dan heran melihat kedatangan Kippo. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna yang tersenyum menjelaskan dalam perjalanannya pulang ke rumah melihat Kippo di jalan kemudian mengajaknya untuk mampir ke rumah. • Gambar Bang Mukhlis berdiri memandang Kippo bertanya mengenai sekolahnya menunjukkan kepedulian Bang Mukhlis tentang pendidikan Kippo.

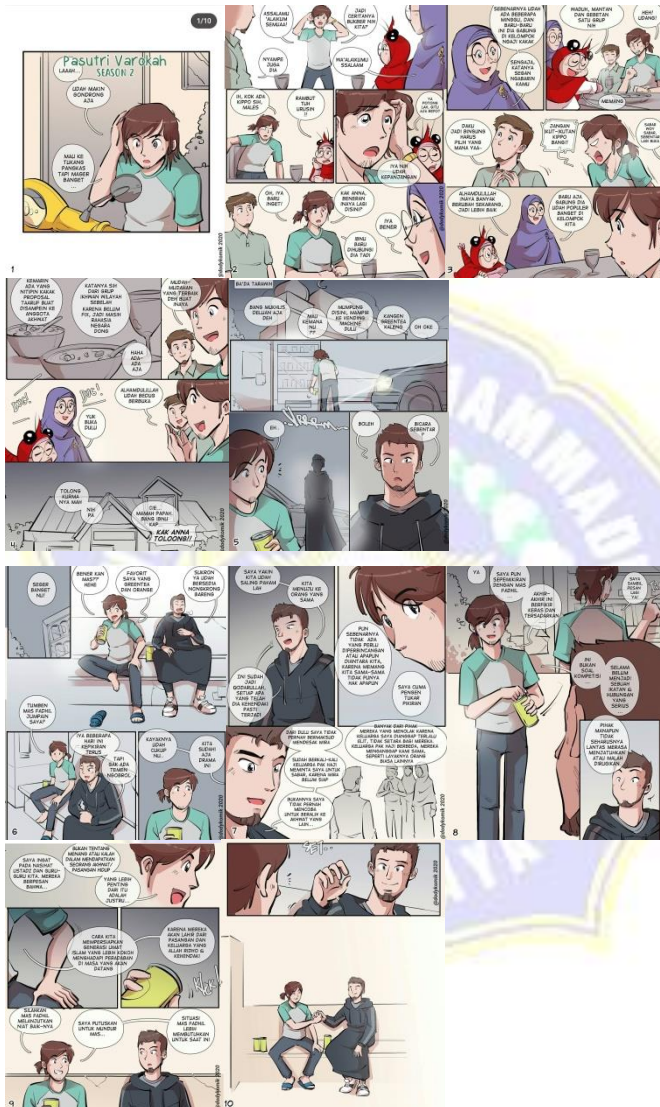
No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo dengan ceria menjelaskan bahwa kelas tiga sedang ujian jadi kelasnya libur. • Gambar Ibnu yang menunjukkan terkejut melihat kedatangan Kippo. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo sedang berjalan mengabaikan Ibnu menunjukkan kesal terhadap Ibnu. • Gambar Ibnu sedang menggeramkan giginya melihat sinis perilaku Kippo menunjukkan bahwa Ibnu merasa kesal melihat tingkah laku Kippo. • Gambar Kippo yang bahagia sedang memeluk Bang Mukhlis dengan manjanya menunjukkan minta untuk membelikan jajan udang favorit nya dan Bang Mukhlis bersedia membelikannya. • Gambar Bang Mukhlis tersenyum sembari mengelus kepala Kippo. • Gambar Ibnu yang marah kepada Kippo menunjukkan sikap kesal terhadap Kippo dan menyuruhnya untuk beli jajan udang sendiri. • Gambar Ibnu menyilang kedua tangannya menatap sinis kepada Kippo menunjukkan bahwa Ibnu merasa kesal terhadap Kippo. • Gambar Kippo dan Bang Dody saling menatap menunjukkan sedang membicarakan cerita horor dalam podcast horor rekeh di kanal <i>Youtube</i>. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis terlihat kesal kepada Kippo mengacungkan jari telunjuk di depan mulut

No.	Tipe tanda	Data
		<p>menjelaskan untuk diam tidak mengganggu Ibnu yang sedang sensitif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo melihat Bang Mukhlis dengan santainya menunjukkan tengah mendengar perkataan Bang Mukhlis. • Gambar Ibnu dengan mata melotot keluar menjelaskan terkejut mendengar pembicaraan Bang Mukhlis dan Kippo. • Gambar bang Mukhlis merasa heran menunjukkan sedang berbicara dengan Kippo mengenai perempuan yang disukai Ibnu. • Gambar Kippo melipat kedua tangan di belakang kepala dengan santai meledek cemen kepada Ibnu. • Gambar Ibnu hendak berjalan pergi melihat Kippo dengan membulatkan mata menjelaskan dalam keadaan terkejut mendengar percakapan Kippo dan Bang Mukhlis. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo memejamkan mata dengan santai meledek Ibnu yang seharusnya untuk langsung bertanya kepada orang tuanya kalau berani ini belum apa-apa udah mundur menunjukkan untuk memprovokasi Ibnu untuk berusaha. • Gambar Ibnu mendengarkan ejekan Kippo dari belakang memandangnya dari kejauhan menunjukkan bahwa Ibnu merasa terkejut. • Gambar Ibnu dalam keadaan emosi

No.	Tipe tanda	Data
		<p>mengepal kedua tangannya menjelaskan bahwa Ibnu sedang marah kepada Kippo.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo dengan santainya memandang Ibnu menanggapi kemarahan Ibnu menunjukkan sikap tenang menghadapi kemarahan Ibnu. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang sedang kesal menggenggam tangan Kippo menyeretnya menunjukkan untuk ikut dengan Ibnu bertemu dengan wali perempuan tersebut. • Gambar Kippo memandang Ibnu dengan heran menjelaskan Kippo dalam keadaan kebingungan. • Gambar Bang Mukhlis dan Kak Anna melongok melihat Ibnu dan Kippo menjelaskan bahwa Bang Mukhlis dan Kak Anna tengah kebingungan dengan perilaku Ibnu dan Kippo. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu memegang tangan Kippo menjelaskan dalam keadaan kesal untuk ikut menemui wali perempuan tersebut. • Gambar Kippo tersenyum sembari mengedipkan mata mengacungkan jari oke kepada Bang Mukhlis dan Kak Anna tanpa sepengetahuan Ibnu menjelaskan usaha yang bagus untuk menghasut Ibnu untuk pergi bertemu dengan wali perempuan tersebut. • Gambar Bang Mukhlis mengedipkan mata dengan tersenyum kemudian

No.	Tipe tanda	Data
		<p>mengacungkan jari oke ke Kippo dan memegang pundak Kak Anna menjelaskan usaha yang bagus telah menghasut Ibnu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna tersenyum mengacungkan ibu jarinya kepada Kippo menjelaskan kerja yang bagus telah berhasil menghasut Ibnu.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Mengacungkan jari oke menandakan bagus atau cukup. • Pada Gambar karakter Kak Anna mengacungkan ibu jari menandakan bagus. • Pada Gambar karakter Ibnu mengacungkan ibu jari menandakan baik-baik saja. • Kerudung sebagai atribut yang digunakan perempuan muslim. • Tanda bentuk tak beraturan sebagai penjelas Ibnu yang terkejut. • Mengacungkan jari telunjuk di depan mulut menjelaskan untuk diam.
2.	Objek	Bang Mukhlis, Kak Anna, Ibnu, dan Kippo.
3.	Interpretan	Jangan cepat berputus asa untuk mencapai sesuatu perlu adanya upaya berusaha semaksimal mungkin dan jangan mudah terpengaruh oleh kabar-kabar yang belum pasti.

6. Episode 27 KEIKHLASAN



Gambar 4.7 Episode 27 Keikhlasan

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Bang Mukhlis, Ibnu, Fadhil, Kak Anna, dan Kippo. Panel Pertama, setibanya Ibnu ke rumah Bang Mukhlis mengatur rambutnya dan sekaligus mengeluh kalau rambutnya sudah mulai panjang namun malas ke tukang pangkas rambut.

Panel kedua, Ibnu pun menguncir rambut lalu mengucap salam sembari masuk ke dalam rumah yang ternyata sudah ada Bang Mukhlis, Kak Anna, dan Kippo berkumpul dalam acara buka bersama. Ibnu yang bertemu dengan Kippo tetap merasa kesal dan malas kumpul dengannya kemudian dibalas oleh Kippo untuk mengurus rambut yang mulai panjang. Ibnu yang sadar akan rambutnya mulai terlalu kepanjangan dan Kippo menyuruhnya untuk memotong rambutnya. Ibnu yang bertanya kepada Kak Anna mengenai kabar bahwa Inayah yang tidak jadi pergi keluar negeri yang baru saja dihubungi tadi kemudian Kak Anna memberitakan kabar tersebut kepada Ibnu.

Panel ketiga, Kak Anna bercerita sebenarnya bahwa Inayah udah beberapa minggu ini gabung kelompok mengaji Kak Anna. Dengan keisengan Kippo terhadap Ibnu Bahwasannya mantan dan gebetan satu grup kemudian memanggil Kippo dengan panggilan ledekan udang. Bang Mukhlis pun juga ikutan meledek Ibnu jadi bingung harus memilih mana antara mantan dan gebetan dan Ibnu pun marah untuk jangan mengikuti perilaku Kippo kemudia Kippo menyuruh Ibnu untuk bersabar dikarenakan sedang melaksanakan ibadah puasa. Kak Inayah memberitahukan kepada Ibnu bahwa inayah memiliki banyak perubahan menjadi lebih baik dan baru saja gabung dia sudah populer banget dalam kelompok.

Panel keempat, sembari menunggu berbuka puasa Kak Anna bercerita bahwa hari kemarin ada yang menitipkan proposal taaruf untuk disampaikan kepada anggota cewek yang berasal dari kelompok cowok wilayah sebelah yang bahwasannya belum benar kabarnya jadi masih dirahasiakan oleh Kak Anna. Ibnu mendoakan untuk yang terbaik bagi Inayah dan tak lama kemudian suara bedug pun berbunyi menandakan waktu untuk berbuka puasa tak lupa Ibnu mengucap alhamdulillah telah berbuka. Bang Mukhlis meminta tolong kepada Kak Anna dengan panggilan mah tolong kurma

kemudian diisengin oleh Kippo cie papa mama tak luput juga Ibnu diisengin oleh Kippo.

Panel Kelima, selesai sholat tarawih Ibnu berpisah dari Bang Mukhlis untuk pergi ke mesin minuman untuk membeli minuman *greentea* kaleng. Sesampainya di mesin minuman untuk membeli minuman tiba-tiba ada mobil hitam yang mendatangi Ibnu. Seseorang-orang yang keluar dari mobil hitam tersebut merupakan Fadil untuk mengajak Ibnu untuk berbicara sebentar.

Panel keenam, selagi menikmati minum yang segar *greentea* dan *orange* merupakan minuman favorit Ibnu dan Fadil berterima kasih kepada Ibnu karena bersedia kumpul bersama. Ibnu pun bertanya kepada Fadil ada perlu apa bertemu dengan Ibnu kemudian fadil menjelaskan beberapa hari ini kepikiran tetapi tidak ada teman untuk mengobrol lama-kelamaan Fadil sudah mau menjelaskan tujuan tersebut.

Panel ketujuh, Fadil menjelaskan bahwasannya sudah mulai paham satu sama lain dikarenakan memiliki perasaan kepada satu perempuan yang sama sudah menjadi takdir setiap apa yang telah dikehendaki pasti terjadi. Sebenarnya Fadhil tidak ada yang perlu diperbincangkan atau apapun diantara mereka berdua karena sama-sama tidak punya hak apapun. Fadhil ingin bertukar pikiran kepada Ibnu bahwasannya dari dulu saya tidak pernah bermaksud untuk mendesak Mira dan sudah berkali-kali keluarga Pa Haji Fazal meminta untuk sabar dikarenakan Mira masih belum siap. Fadhil pernah mencoba beralih ke cewek lain namun banyak dari pihak yang menolak Fadil sekeluarga yang dianggap terlalu elit dan tidak setara dengan keluarga mereka. Perbedaan sikap ditunjukkan oleh keluarga Pak haji Fazal yang menganggap keluarga Fadhil itu sama seperti layaknya orang biasa lainnya.

Panel kedelapan, Ibnu yang memesan minuman lagi dari mesin minuman sembari menyampaikan pesan yang terdapat dalam benak Ibnu. Bahwasannya akhir-akhir ini Ibnu berpikir keras dan tersadarkan ini bukanlah sebuah kompetisi selama belum menjadi sebuah ikatan dan hubungan yang serius pihak manapun tidak seharusnya lantas merasa menjatuhkan atau malah dirugikan arah pandangan Fadhil melihat Ibnu.

Panel kesembilan, teringat pada nasihat dari ustadz dan guru-guru Ibnu berpesan bahwa bukan tentang menang atau kalah dalam mendapatkan seorang perempuan atau pasangan hidup. yang lebih penting dari itu adalah justru bagaimana cara untuk mempersiapkan generasi umat Islam yang lebih kokoh untuk menghadapi peradaban di masa yang akan datang. Karena mereka akan lahir dari pasangan dan keluarga yang Allah ridhoi dan kehendaki. Ibnu mempersilahkan untuk melanjutkan niat baiknya dan memutuskan untuk mundur dengan melihat situasi Fadil yang lebih membutuhkan untuk saat ini.

Panel kesepuluh, fadil mengulurkan tangan menjabat tangan Ibnu sambil tersenyum bersama-sama.

Tabel 4.6 Episode 27 Keikhlasan

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	
	Ikon	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar sepeda motor warna kuning. • Gambar rumah. • Gambar pintu. • Gambar jendela. • Gambar pohon. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar jam tangan warna kuning. • Gambar kaus polo warna hijau muda. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar pin bentuk bunga. • Gambar kaca mata. • Gambar kerudung bentuk uadng

No.	Tipe tanda	Data
		<p>warna merah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar gelas. • Gambar meja. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar jam tangan warna kuning. • Gambar kaus polo warna hijau muda. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar pin bentuk bunga. • Gambar kaca mata. • Gambar kerudung bentuk uadng warna merah. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar gelas. • Gambar meja. • Gambar piring. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar jam tangan warna kuning. • Gambar kaus polo warna hijau muda. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar pin bentuk bunga. • Gambar kaca mata. • Gambar kerudung bentuk uadng warna merah. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar gelas.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar meja. • Gambar mangkuk. • Gambar rumah. • Gambar pohon. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar gamis warna hitam. • Gambar masjid. • Gambar mesin minuman. • Gambar kaleng minuman. • Gambar poster. • Gambar mobil warna hitam. • Gambar pohon. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sandal warna biru. • Gambar kaus warna abu-abu. • Gambar gamis warna hitam. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sepatu warna putih. • Gambar kaleng minuman. • Gambar mesin minuman. • Gambar pohon. • Gambar kursi taman. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambang satu pria tua. • Gambar dua perempuan. • Gambar kaus warna abu-abu. • Gambar gamis warna hitam. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar kaus warna abu-abu. • Gambar gamis warna hitam. • Gambar kaleng minuman. • Gambar mesin minuman. • Gambar pohon. • Gambar poster. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar kaus warna abu-abu. • Gambar gamis warna hitam. • Gambar kaleng minuman. • Gambar kursi taman. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar kaus belang warna hijau dan abu-abu. • Gambar celana warna biru. • Gambar sandal warna biru. • Gambar kaus warna abu-abu. • Gambar gamis warna hitam. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sepatu warna putih. • Gambar kaleng. • Gambar kursi taman.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu sedang berkaca di spion motornya menata rambut memandang dengan heran menjelaskan Ibnu dalam keadaan bingung bahwasannya ingin potong rambut tetapi malas banget. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu tersenyum ramah

No.	Tipe tanda	Data
		<p>masuk ke rumah sembari mengucapkan salam serta menguncir rambutnya yang sudah terlalu panjang menjelaskan baru saja tiba kemudian berkumpul bersama dalam rangka acara buka bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Bang Mukhlis, Kak Anna, dan Kippo melihat kedatangan Ibnu serta membalas salam dari Ibnu menjelaskan Ibnu baru saja tiba di rumah Bang Mukhlis untuk buka puasa bersama. • Gambar Ibnu yang melihat Kippo dengan sinis menjelaskan kesal kepada Kippo. • Gambar Kippo melihat sinis kepada Ibnu menjelaskan dalam keadaan kesal dan meledek Ibnu yang rambutnya yang terlalu panjang. • Gambar Ibnu yang kebingungan melihat rambutnya yang terlalu panjang serta memegang rambutnya menunjukkan Ibnu yang sedang ragu untuk memotong rambutnya atau tidak. • Gambar Kippo terlihat kesal menjelaskan untuk menyuruh Ibnu untuk potong rambut. • Gambar Ibnu sedang bingung yang bertanya kepada Kak Anna mengenai Inayah yang sedang di Indonesia dan baru saja Ibnu dihubungi Inayah menjelaskan keraguan Ibnu tentang Inayah yang tidak jadi pergi ke Amerika. • Gambar Bang Mukhlis melihat Ibnu dengan heran menunjukkan Bang Mukhlis bingung melihat

No.	Tipe tanda	Data
		<p>tingkah laku Ibnu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna tersenyum kepada Ibnu menjelaskan bahwa kabar yang Ibnu terima itu benar. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna dengan bahagia menceritakan tentang Inayah menjelaskan kepada Ibnu Bahwa Inayah dalam beberapa minggu ini baru saja ikut bergabung dalam kelompok mengaji Kak Anna dan katanya segan mengabari Ibnu. • Gambar Kippo tertawa menunjukkan habis meledek Ibnu yang dikarenakan mantan pacar serta gebetan satu grup ngaji • Gambar Bang Mukhlis dan Kak Anna tersenyum menandakan tertawa sehabis mendengar ejekan Kippo kepada Ibnu. • Gambar Ibnu menggeramkan giginya serta menggenggam satu tangan untuk bersiap memukul Kippo menandakan dalam keadaan kesal setelah Kippo mengejek Ibnu kemudian Ibnu mengejek Kippo dengan sebutan udang. • Gambar Bang Mukhlis menatap ke arah atas serta memainkan kedua tangannya merasa sedang kebingungan menjelaskan Bang Mukhlis meledek Ibnu yang bingung antara memilih Inayah atau Fitri. • Gambar Ibnu yang marah kepada Bang Mukhlis menunjukkan untuk tidak usah ikut-ikutan mengejek seperti Kippo. • Gambar Kippo dengan tenang

No.	Tipe tanda	Data
		<p>menjelaskan kepada Ibnu untuk sabar dikarenakan sedang melaksanakan ibadah puasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kippo duduk diam menjelaskan tengah mendengar cerita dari Kak Anna. • Gambar Kak Anna dengan bahagia menceritakan perubahan Inayah kepada Ibnu menjelaskan setelah bergabung dalam kelompok mengaji Inayah banyak berubah menjadi lebih baik. • Gambar Ibnu duduk diam melongok menjelaskan tengah mendengarkan cerita tentang Inayah dari Kak Anna. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna tengah tersenyum bercerita tentang proposal <i>ta'aruf</i> menjelaskan ada seorang pemuda dari wilayah sebelah menitipkan proposal untuk disampaikan kepada anggota perempuan yang belum menikah. • Gambar Bang Mukhlis tersenyum melihat Ibnu menjelaskan Bang Mukhlis memiliki rasa kagum terhadap Ibnu. • Gambar Ibnu sedang tersenyum menunjukkan bahagia setelah mendengar perubahan Inayah dan mendoakan yang terbaik bagi Inayah. • Teks 'dug dug' menunjukkan waktunya adzan magrib untuk berbuka puasa setelah seharian penuh puasa. • Gambar Bang Mukhlis, Kak Anna, Kippo, dan Ibnu tersenyum sembari

No.	Tipe tanda	Data
		<p>mengangkat kedua tangannya seetelah mendengar adzan magrib menunjukkan untuk berdoa buka puasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar suasana rumah Bang Mukhlis yang ramai menunjukkan tengah menikmati makananan dan minuman setelah sehari berpuasa. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar masjid pada malam hari menunjukkan Ibnu dan Bang Mukhlis telah selesai melaksanakan ibadah sholat tarawih dan Bang Mukhlis pulang duluan sedangkan Ibnu pergi ke mesin minuman kaleng untuk membeli minuman favoritnya. • Gambar Ibnu yang sedang di depan mesin minuman dan tiba-tiba ada mobil warna yang datang mendatangi Ibnu dari belakang menunjukkan Ibnu lagi membeli minuman di mesin minuman kemudian dihampiri oleh seseorang. • Gambar Ibnu membulatkan mata melihat ke belakang menunjukkan Ibnu terkejut dihampiri seseorang. • Gambar Fadhil santai menghampiri Ibnu menunjukkan Fadhil mengajak Ibnu untuk bicara sebentar. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fadhil dan Ibnu duduk bersama sembari menikmati minuman menunjukkan sedang asyik mengobrol serta minum bersama. • Gambar Ibnu dan Fadhil saling memandang dengan santai

No.	Tipe tanda	Data
		<p>menunjukkan bahwa Ibnu dan Fadhil sedang mengobrol di bangku taman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang heran melihat Fadhil sembari memegang minuman kaleng menunjukkan Ibnu merasa kebingungan terhadap Fadhil yang ingin berbicara mengenai apa maksud dan tujuannya. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fadhil dengan tenang menjelaskan ingin berdiskusi tukar pikiran satu sama lain tentang Fitri. • Gambar Ibnu yang duduk diam melihat Fadhil menunjukkan sedang mendengarkan cerita dari isi pikiran Fadhil yang ingin disampaikan kepada Ibnu . <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu memesan minuman lagi kemudian langsung membukannya dengan tersenyum dan menyampaikan isi pikiran Ibnu kepada Fadhil menjelaskan sedang berbicara menyampaikan pemikiran satu sama lain tentang Fitri. • Gambar Fadhil duduk diam menunjukkan sedang mendengarkan isi pikiran dan nasihat yang disampaikan oleh Ibnu. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu duduk tersenyum sembari menikmati minumannya menunjukkan sedang memberi nasihat dan keputusan untuk mundur mengejar Fitri. • Gambar Fadhil melongok melihat

No.	Tipe tanda	Data
		<p>Ibnu menunjukkan terkejut mendengarkan penjelasan yang disampaikan Ibnu.</p> <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar fadhil mengulurkan tangan kepada Ibnu menunjukkan untuk mengajak berjabat tangan. • Gambar Ibnu dan Fadhil tersenyum menatap satu sama lain berjabat tangan menunjukkan selesai obrolan mereka.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Kerudung sebagai atribut yang digunakan perempuan muslim. • Masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Muslim. • Tangan mengepal menandakan sebagai bentuk kekesalan terhadap sesuatu. • Teks “dug” menjelaskan sebagai tanda waktunya adzan magrib atau waktunya berbuka puasa. • Teks “VRRRM” sebagai suara mesin mobil. • Teks “tic” sebagai penjas bunyi mesin minuman yang Ibnu tekan menu pilihan mesin minuman. • Teks “klek” menjelaskan bunyi membuka kaleng Ibnu. • Teks “set” penjas bunyi gerakan badan Fadhil. • Teks “Alhamdulillah” sebagai ucapan rasa syukur dan pujian hanya bagi Allah.
2.	Objek	Ibnu, Bang Mukhlis, Kak Anna, Kippo, dan Fadhil.
3.	Interpretan	Menghargai sebuah keputusan baik maupun buruknya harus menyikapi dengan kepala dingin serta mengikhlaskan apa pun yang telah terjadi kedepannya.

7. Episode 29 MOVE ON



Gambar 4.8 Episode 29 Move On

Berdasarkan pada gambar di atas, terdapat lima tokoh yaitu Ibnu, Kak Anna, Yumna, dan Kippo. Panel pertama, Ibnu sedang

memakai sepatu tengah bersiap-siap untuk pergi dan dengan rasa ingin tahu soal wanita yang ia temui di halte bus walaupun hanya sebentar dengan rasa penasaran.

Panel kedua, pada hari itu Ibnu bertemu dengan perempuan bercadar yang unik dengan membawa skateboard. Di halte bus selesai hujan perempuan itu langsung pergi meninggalkan Ibnu.

Panel ketiga, berjalan dengan rasa penasaran Ibnu berniat untuk bertemu lagi kalau main lagi ke taman. Ibnu pun ingin mencari tahu perempuan bercadar membawa skateboard yang sekilas kepergiannya ia seperti meninggalkan seberkas sinar cahaya untuk sebuah harapan yang baru.

Panel keempat, dengan membuat rencana Ibnu mencari perempuan bercadar dengan skateboard untuk menggali informasi dari kakak ipar yang merupakan Kak Anna yang hafal seluruh perempuan yang ada dikota ini. Berlari kencang mendatangi Kak Anna yang sedang menjemur pakaian bersama Kippo.

Panel kelima, Ibnu berlari kemudian berhenti mendadak dan kesal bertemu Kippo lagi dan Kak Anna terheran-heran melihat Ibnu berlari kencang sembari menjemur pakaian. Dengan maksud dan tujuan Ibnu ingin bertanya mengenai sesuatu kepada Kak Anna dan merespon pertanyaan dari Ibnu sekaligus Kippo yang terlihat kesal melihat Ibnu.

Panel Keenam, Ibnu bertanya kepada Kak Anna apakah tahu perempuan bercadar yang sering main skateboard di taman. Kak Anna pun tahu memang anaknya sedikit tomboy sering memakai totebag dan juga doyan pakai-pakaian gelap. Ibnu penasara siapa namanya perempuan bercadar dengan skateboard dan Kak Anna pun tahu.

Panel ketujuh, Kak Anna tidak membolehkan Ibnu untuk berkenalan dengan perempuan bercadar tersebut bahwasannya Ibnu tidak kapok-kapok yang terjadi pada dia sebelumnya dan seharusnya introspeksi terlebih dahulu Kippo pun melihat Kak Anna dengan keadaan terkejut.

Panel kedelapan, Kak Anna menjelaskan bahwa Ibnu sudah dua kali gagal untuk mendekati perempuan dan gak merasa bahwa itu teguran dari Allah. Ibnu mengejar makhluk Allah secara

berlebihan jadi Allah cemburu dan menguji Ibnu dan ingat masih banyak tanggung jawab yang belum diselesaikan. Kak Anna bertanya apakah Ibnu mau bertanggung jawab kalau yang satu saja belum kelar dan niat kamu nikah sekarang itu apa. Cuma buat supaya ada pendamping move on dari Fitri atau mau menyempurnakan separuh agama dan menjaga kesucian diri.

Panel kesembilan, Kak Anna memberitahukan kepada Ibnu bahwa Allah tahu kok kapan hambanya pantas dipertemukan dengan pasangannya mending sekarang fokus sama kuliah dan fokus perbaiki diri aja dulu. Rasul pernah bersabda ada tiga golongan yang pasti akan ditolong Allah yaitu seorang budak yang ingin menebus dirinya dengan mencicil kepada tuannya. Orang yang menikah karena ingin memelihara kesucian dan perjuang di jalan Allah.

Panel kesepuluh, Kak Anna bilang ke Ibnu bahwa kamu tidak perlu tergesa dan Ibnu terima kasih kepada Kak Anna telah di ingatin sembari merenung diri.

Tabel 4.7 Episode 29 Move On

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	<p data-bbox="434 831 535 863">Panel 1 :</p> <ul data-bbox="484 863 927 1118" style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar rumah. • Gambar jendela. • Gambar kursi. <p data-bbox="434 1118 535 1150">Panel 2 :</p> <ul data-bbox="484 1150 927 1414" style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar kaus belang warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar kerudung warna hitam.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cadar warna hitam. • Gambar kaus lengan panjang warna abu-abu. • Gambar rok panjang warna hitam. • Gambar tas selempang warna putih. • Gambar <i>skateboard</i>. • Gambar halte bus. • Gambar kursi halte bus. • Gambar sepeda motor. • Gambar langit. • Gambar awan. • Gambar pohon. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar kerudung warna hitam. • Gambar cadar warna hitam. • Gambar kaus lengan panjang warna abu-abu. • Gambar rok panjang warna hitam. • Gambar tas selempang warna putih. • Gambar <i>skateboard</i>. • Gambar pohon. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar karet rambut. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna biru

No.	Tipe tanda	Data
		<p>kelasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar gamis warna biru kelasi. • Gambar kerudung bentuk udang gwarna merah. • Gambar kaca mata. • Gambar jemuran. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar karet rambut. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna biru kelasi. • Gambar gamis warna biru kelasi. • Gambar sandal. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sepatu warna merah muda. • Gambar kaca mata. • Gambar bak air. • Gambar jemuran. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna biru kelasi. • Gambar rumah. • Gambar pohon.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar langit. • Gambar awan. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna biru kelasi. • Gambar kaca mata. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar jemuran. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar ciput ninja warna biru kelasi. • Gambar kaca mata. <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar kerudung warna ungu. • Gambar gamis warna biru kelasi. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar satu perempuan. • Gambar satu anak perempuan. • Gambar sweater warna hijau. • Gambar celana warna biru. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar tas ransel warna biru kelasi. • Gambar karet rambut. • Gambar kerudung warna ungu.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ciput ninja warna biru kelasi. • Gambar gamis warna biru kelasi. • Gambar sandal. • Gambar kerudung bentuk udang warna merah. • Gambar ciput ninja warna merah muda. • Gambar kaus warna merah muda. • Gambar celana warna hitam. • Gambar sepatu warna merah muda. • Gambar kaca mata. • Gambar bak air. • Gambar jemuran.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu duduk di kursi memakai sepatu menunjukkan tengah bersiap-siap untuk pergi tetapi Ibnu teringat pertemuan yang singkat dan memiliki rasa kepada perempuan tersebut. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu tersenyum diam mengingat kembali kejadian pertemuan dengan perempuan bercadar. • Gambar Ibnu tersenyum melihat langit menunjukkan hujan sudah reda selepas hujan berteduh di halte bus. • Gambar Yumna yang sedang berdiri diam menunjukkan hendak pergi selepas hujan reda meninggalkan halte bus tanpa berpamitan dengan Ibnu. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang tersenyum berjalan pergi menunjukkan sedang memikirkan perempuan tersebut

No.	Tipe tanda	Data
		<p>memiliki rasa penasaran terhadap perempuan bercadar dengan <i>skateboard</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Yumna Berjalan pergi membawa <i>skateboard</i> nya menunjukkan bahwa Yumna hendak pergi suatu tempat meninggalkan halte bus. • Teks ‘tep tep’ menunjukkan suara langkah kaki. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu lagi senang sedang memikirkan sosok perempuan bercadar membawa <i>skateboard</i> menunjukkan rasa penasarannya Ibnu mencari informasi tentang perempuan berniat menemui Kak Anna. • Teks ‘ckiiit’ menunjukkan suara gesekan alas sepatu dengan tanah. • Gambar Kak Anna dan Kippo membulatkan mata melihat ke belakang menunjukkan terkejut atas kehadiran Ibnu yang berlari kencang di sela waktu tengah menjemur pakaian • Gambar Ibnu berlari dengan rasa gembira menuju ke Kak Anna dan Kippo menunjukkan sedang ingin mencari tahu tentang perempuan tersebut. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu berlari menemui Kak Anna kemudian berhenti menunjukkan berniat bertemu dengan Kak Anna dengan maksud dan tujuan tertentu sembari malas melihat kehadiran Kippo. • Gambar Kak Anna dan Kippo

No.	Tipe tanda	Data
		<p>terdiam melongok melihat Ibnu menunjukkan rasa terheran-heran melihat Ibnu datang menemuinya dengan terburu-buru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu bertemu dengan Kak Anna menjelaskan rasa penasaran ingin bertanya mengenai perempuan bercadar dengan membawa <i>skateboard</i>. • Gambar Kak Anna melongok melihat Ibnu menunjukkan sedang kebingungan melihat tingkah laku Ibnu. • Gambar Kippo menatap sinis kepada Ibnu menunjukkan dalam keadaan kesal melihat kehadiran Ibnu. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar suasana rumah Bang Mukhlis menunjukkan percakapan antara Ibnu dan Kak Anna. • Gambar Ibnu dan Kak Anna sedang tersenyum saling menatap menunjukkan sedang berbicara satu sama lain. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna dengan tatapan tegas kepada Ibnu menunjukkan sedang dan engga memberitahukan nama perempuan tersebut yang sedang dicari Ibnu serta menyuruhnya untuk introspeksi diri. • Gambar Kippo dan Ibnu membulatkan mata menunjukkan terkejut melihat jawaban Kak Anna <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna dan Ibnu saling menatap menunjukkan Kak Anna sedang memberikan nasihat kepada Ibnu yang hanya diam

No.	Tipe tanda	Data
		<p>mendengarkan Kak Anna.</p> <p>Panel 9 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna terlihat tegas menunjukkan sedang memberikan nasihat kepada Ibnu. • Gambar Ibnu terdiam menundukkan kepala menunjukkan sedang merenungi nasihat dari Kak Anna. <p>Panel 10 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Kak Anna, Ibnu, dan Kippo saling berhadapan menunjukkan sedang berbincang bersama.
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Kerudung sebagai atribut yang digunakan oleh perempuan Muslim. • Teks “ckiiit” sebagai penjas mengenai bunyi rem waktu berhenti. • Tanda seru dalam panel ketujuh mempertegas ekspresi kaget Ibnu. • Gambar garis tak beraturan yang terdapat pada Kippo dalam panel lima menjelaskan keadaan kesal. • Teks “tep” sebagai penjas bunyi langkah kaki.
2.	Objek	Ibnu, Kak Anna, Kippo, dan Yumna.
3.	Interpretan	Bahwasannya Allah memberikan teguran kepada Umatnya untuk tidak mengejar makhluknya secara berlebihan dan menyelesaikan tanggung jawab yang belum diselesaikan.

Panel kedua, komentator menjelaskan bahwa kedua belah tim telah menempati posisi dan formasi masing-masing serta Ikram dan Bang Gondrong melakukan pemanasan badan.

Panel ketiga, komentator mengungkapkan tim Al-Meera Fc tidak pernah berpartisipasi dalam lomba dan kini hadir dengan jersey yang kompak. Mendapatkan sponsor dana didalam tim mereka dan kehadiran tim ini dibawah asuhan Pak Haji Fazal yang merupakan juga nama kedai kopi yang dimiliki oleh Pak Haji Fazal sekaligus untuk promosi kedai yang ia miliki.

Panel keempat, suara peluit berbunyi yang menandakan bahwa permainan telah dimulai dan bola dibawa oleh sayap kiri Fadhil Al Hafez dari Al-Meera FC. Namun dihadang oleh hamidi selaku pemain tim lawan kemudian dioper ke Ibnu lalu bola itu dikontrol dengan dada dan apakah bisa mencetak gol.

Panel kelima, selang waktu pertandingan yang panjang akhirnya gol pun tercipta dari tim lawan Sohibul Fc. Beberapa waktu kemudian gol kedua pun tercipta kembali dari Sohibul Fc sekaligus menutup pertandingan persahabatan ini.

Panel keenam, komentator menyatakan bahwa pertandingan ini seru dan menyenangkan. Fadhi termenung diam didalam lapangan teringat akan masa kecilnya dimana sering tidak boleh ikut bermain bola bersama-sama dikarenakan diremehkan bahwa anak orang kaya tidak bisa bermain bola dan malah membuat repot mereka kemudian diusir untuk pulang.

Panel ketujuh, Fadhil mengelap keringat diwajah dengan tangan kemudian Ibnu mendatangi Fadhil menenangkan kondisi sertabertanya mengenai keadaannya dan meminta maaf kalau tim bola Al-Meera FC kalah dalam pertandingan persahabatan ini. Fadhil tidak keberatan akan kekalahan Al-Meera FC justru malah senang dan baru merasakan bermain bola dengan bahagia bersama teman.

Panel kedelapan, dalam kealahannya mereka kumpul dan tertawa bersama-sama.

Tabel 4.8 Episode Tim Dadakan

No.	Tipe tanda	Data
1.	Representamen	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar legging warna merah marun. • Gambar ikat kepala warna kuning. • Gambar kaus kaki warna kuning. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar sepatu warna putih. • Gambar ikat kepala. • Gambar manset warna kuning. • Gambar gelang tangan warna kuning. • Gambar lapangan futsal. <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar legging warna merah marun. • Gambar ikat kepala warna kuning. • Gambar kaus kaki warna kuning. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar sepatu warna putih. • Gambar ikat kepala. • Gambar manset warna kuning. • Gambar gelang tangan warna kuning. • Gambar lapangan futsal. • Gambar gawang bola. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar legging warna merah marun. • Gambar sarung tangan warna merah marun. • Gambar sepatu warna hitam. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar legging warna merah marun. • Gambar sarung tangan warna merah marun. • Gambar sepatu warna hitam. • Gambar bola. • Gambar lapangan futsal. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tiga pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar sarung tangan warna merah marun. • Gambar jaring gawang. • Gambar bola. • Gambar papan skor nilai. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar satu pemuda. • Gambar empat orang anak. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar bola. <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dua pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar sarng tangan. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar lima pemuda. • Gambar baju tim futsal warna merah. • Gambar legging warna merah marun. • Gambar ikat kepala warna kuning. • Gambar kaus kaki warna kuning. • Gamba gelang tangan warna kuning.
	Indeks	<p>Panel 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gamba Bang Mukhlis tersenyum sembari mengikat tali sepatu bola menunjukkan untuk bersiap-siap bermain sepak bola. • Gambar Ikhram mengangkat kaki satu menunjukkan melakukan pemanasan sebelum pertandingan

No.	Tipe tanda	Data
		<p>dimulai dan dipandu oleh komentator Bung Dori dan Bung Kosa.</p> <p>Panel 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gamba Bang Mukhlis tersenyum sembari mengikat tali sepatu bola menunjukkan untuk bersiap-siap bermain sepak bola. • Gambar Ikhram mengangkat kaki satu menunjukkan sedang melakukan pemanasan sebelum pertandingan dimulai dan dipandu oleh komentator Bung Dori dan Bung Kosa. • Gambar Bang Gondrong sedang menggenggam tangan sendiri menunjukkan sedang melakukan pemanasan sebelum pertandingan. • Teks ‘was wes wos’ menunjukkan suara angin yang bersumber dari gerakan tubuh. <p>Panel 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu tersenyum mengangkat kaki satu menunjukkan sedang melakukan pemanasan sebelum memulai pertandingan. • Gambar Fadhil tersenyum berdiri sedang memakai sarung tangan menunjukkan sedang bersiap-siap untuk bermain sepak bola. • Teks ‘was wes wos’ menunjukkan suara angin yang bersumber dari gerakan tubuh. <p>Panel 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks ‘priit’ menunjukkan peluit berbunyi bahwa pertandingan telah dimulai. • Gambar Fadhil yang sedang menggiring bola dari sayap kiri menunjukkan sedang bermain sepak bola.

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu yang mendapatkan bola yang diumpun oleh Fadhil mengontrolnya dengan dadanya menunjukkan telah mendapatkan operan lalu mengontrolnya dengan dada. • Teks ‘tap’ menunjukkan suara langka kaki pemain bola. • Teks ‘hup’ suara pantulan bola yang dikontrol Ibnu dengan dada. <p>Panel 5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar bola masuk ke gawang menunjukkan terciptanya sebuah gol dalam olahraga sepak bola. • Gambar Fadhil merenung mengusap keringat dengan tangannya menunjukkan bahwa Fadhil merasa sedih atas kekalahan timnya. • Gambar papan skor nilai 0-2 menunjukkan kekalahan Al-Meera FC dari Sohibul FC yang unggul dua skor. • Teks ‘bhus’ menunjukkan suara angin dari boal yang masuk ke gawang. • Teks ‘yeah’ menunjukkan suara sorakan berasal dari pemain atau suporter bola. <p>Panel 6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fadhil diam termenung menunjukkan sedang teringat akan masa kecilnya dulu yang tidak boleh ikut bermain sepak bola. • Gambar masa kecil fadhil yang sedang bermain menunjukkan bentuk tindakan diskriminasi oleh teman semasa kecil dikarenakan Fadhil merupakan anak orang kaya yang dikira tidak bisa bermain bola

No.	Tipe tanda	Data
		<p>dan disuruh pulang oleh teman-teman semasa kecil.</p> <p>Panel 7 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Fadhil berdiri diam mengusap keringat diwajahnya dengan tangannya menunjukkan akan teringat masa kecilnya. • Gambar Ibnu yang sedang melihat Fadhil menunjukkan rasa khawatir atas kekalahan tim. • Gambar Ibnu menghampiri Fadhil menunjukkan kecemasan Ibnu mengira Fadhil bakal kecewa dan menjelaskan keadaan turnamen bola ini hanya untuk bersenang-senang. • Gambar Fadhil sedang tertawa mengacungkan jempolnya menunjukkan tidak mempedulikan kekalahannya namun baru ini merasakan bermain bola dengan senang bersama teman-teman. • Gambar Ibnu tersenyum melihat keadaan Fadhil yang baik-baik saja menunjukkan bahwa Ibnu merasa lega melihat Fadhil bahagia bermain bola bersama teman. <p>Panel 8 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Ibnu, Bang Mukhlis, Bang Gondrong, Ikhran, dan Fadhil tertawa bersama menunjukkan tidak mempermasalahkan kekalahan tim bola mereka
	Simbol	<ul style="list-style-type: none"> • Teks “WAS WES WOS” sebagai penjelas suara angin dari gerakan tubuh • Teks “PRIIT” Sebagai penjelas bunyi peluit yang menandakan dimulainya pertandingan bola

No.	Tipe tanda	Data
		<ul style="list-style-type: none"> • Teks “TAP” sebagai penjelas bunyi suara langkah kaki • Teks “HUP” sebagai penjelas bunyi pantulan bola yang mengenai badan • Teks “BHUS” sebagai penjelas sebagai bunyi suara angin bola ditendang ke gawang • Teks “YEAH” sebagai penjelas teriakan selebrasi kemenangan • Mengacungkan ibu jari menandakan ungkapan baik-baik saja
2.	Objek	Ibnu, Bang Mukhlis, Bang Gondrong, Ikham, dan Fadhil
3.	Iterpretan	Berteman lah dengan siapa saja dan jangan lah membedakan orang dari segi kaya, miskin, tampan, jelek

4.2.2 Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Komik Strip *Pasutri Varokah Karya Dody Pratama*

1. Syukur

Dengan rasa syukur manusia dapat lebih menghargai apa yang dimilikinya saat ini, fokus melakukan hal-hal yang positif, dan meningkatkan kualitas hubungan dengan orang lain. Berbagai agama dan spiritual syukur dapat diungkapkan dengan cara melalui doa, ritual, dan tindakan kebaikan sesama manusia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al - Qur'an Surat Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ لَبَّٰسًا لِّبْسًا لِّمَنَاجِيهِ إِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ لَبَّٰسًا لِّبْسًا لِّمَنَاجِيهِ إِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ لَبَّٰسًا لِّبْسًا لِّمَنَاجِيهِ

Artinya :

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

Ayat di atas selaras dengan episode empat yang berjudul #FILOSOFI KOPI. Dijelaskan dalam panel ketujuh Pak Haji Fazal memberikan pelajaran dari minuman kopi. “Dari

rasa pahit kopi ibaratkan dengan kemiskinan hidup dan sedangkan rasa manis dari gula ibaratkan kekayaan harta, lalu bagaimana kenikmatan hidup itu sebaiknya seperti apa ?". Ibnu yang memahami perkataan dari Pak Haji Fazal bahwasannya kenikmatan hidup dapat dirasakan jika dapat merasakan hidup secukupnya tidak melampaui batas.

Dari percakapan Pak Haji Fazal dan Ibnu tentang rasa minuman kopi sebagai penjabar bahwasannya “kenikmatan hidup dapat dirasakan jika dapat merasakan hidup secukupnya tidak melampaui batas” merupakan bentuk tindakan untuk tetap bersyukur. Dalam keadaan apa pun, termasuk sedang mengalami kesusahan sebagai hamba Allah SWT harus tetap bersyukur atas ujian dan nikmat yang telah berikan.

2. Sedekah

Dengan bersedekah bertujuan untuk membantu orang yang kurang mampu serta mengurangi penderitaannya. Sedekah memiliki manfaat spiritual bagi pemberi untuk dapat menguatkan rasa empati dan rasa syukur antar sesama manusia. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Baqarah ayat 271:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَبِعَمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ
وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas selaras dengan episode empat yang berjudul #FILOSOFI KOPI. Dijelaskan dalam panel kedelapan Pak Haji Fazal menjelaskan kepada Ibnu mengenai konsep sedekah dan bahwa “jika memiliki kelebihan harta akan terasa nikmat bila engkau mau membaginya dengan orang-orang yang kekurangan”. Ibnu memegang secangkir kopi serta memahami apa yang disampaikan oleh Pak Haji Fazal tentang sedekah.

Dalam percakapan antara Ibnu dan Pak Haji Fazal yang menjelaskan mengenai konsep sedekah. Maka pesan moral yang terkandung pada episode empat dalam panel kesembilan ini adalah tentang sedekah.

3. Rasa takut hanya untuk Allah Swt

Takut memiliki beberapa variasi dalam tingkat intensitas, di antaranya takut menjadi respon sementara dalam situasi yang sebenarnya berbahaya contohnya takut terhadap hewan buas atau takut kepada ketinggian. Sedangkan takut yang berlebihan atau berkepanjangan bisa menjadi permasalahan yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari seseorang serta dapat menghambat untuk mencapai potensi penuh seseorang. Rasa takut dapat bersifat subjektif, dari setiap individu memiliki rasa takut yang berbeda serta penting untuk memahami ketakutan orang lain serta membantu untuk menghadapinya dengan cara yang sesuai.

Rasa takut sebuah bentuk reaksi emosional yang muncul timbulnya dugaan tentang adanya kebinasaan, bahaya, atau gangguan yang akan menimpa dirinya. Apabila yang ditakutkan itu benar-benar terjadi, maka itulah yang disebut musibah. Musibah juga dapat berpotensi mendatangkan pahala atau bisa juga mendatangkan dosa. Maka dari itu sebagai seorang Muslim sepatutnya hanya harus takut akan kuasa Allah SWT mengerjakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Ali - Imran ayat 175:

إِنَّمَا ذَلِكَ الشَّيْطَانُ يَخَوْفُ أَوْلِيَاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan teman-teman setianya. Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang mukmin.

Ayat di atas selaras dengan episode delapan yang berjudul #SI MAMAT. Dijelaskan dalam panel kelima ketika Mamat pulang mengaji dari rumah Tahfidz harus melewati jalan yang terlalu gelap yang konon kata teman-temannya Mamat bahwa

jalan ini kalau malam ada hantunya. Mamat merasa ketakutan untuk melewati jalan tersebut dan tak lama kemudian datanglah Bang Muklis sekaligus menjelaskan kepada Mamat bahwa untuk tidak takut kepada hantu “teman kamu bilang hantu itu sebenarnya makhluk ghaib yang disebut jin. Dan mereka itu adalah makhluk Allah ciptakan fitrahnya adalah tidak mengganggu dan tidak terlihat oleh manusia. Jadi kalau ada jin yang terlihat dan mengganggu manusia artinya dia melanggar fitrahnya sebagai makhluk ciptaan Allah dan biasanya itu jin kafir mereka itu tidak suka dengan ayat-ayat Allah.”

Pesan moral yang dapat dipetik dari percakapan Mamat dan Bang Mukhlis dalam panel kelima bahwa sebagai seorang Muslim untuk tidak takut kepada hantu atau jin melainkan hanya takut akan kekuasaan Allah SWT sebagai bentuk keutamaan orang-orang beriman.

4. Berbuat kebaikan

Sebagai seorang Muslim diperintahkan untuk senantiasa berbuat kebaikan dengan ikhlas tanpa pamrih hanya karena Alla SWT. Keinginan berbuat kebaikan hendaknya orang yang berbuat kebaikan ini harus memiliki rasa rendah hati dan tidak perlu memamerkan kegiatan kebaikan tersebut hanya karena ingin dipuji orang lain agar tidak menimbulkan sifat sombong. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Isra ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُتِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya : Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

Ayat di atas selaras dengan episode sembilan yang berjudul #AKTIVITAS SOSIAL. Dalam cerita ini mengisahkan pada hari minggu ada kegiatan sosial dikawasan rumah Ibnu,

Fitri, Kak Anna, dan Bang Mukhlis untuk mengajar suka rela kepada anak-anak yatim termasuk Si Mamat bersaudara. Dan tak lama kemudian kegiatan belajar mengajar pun dimulia Ibnu mengajarkan pelajaran matematika materi intergral kepada kelompok Si Mamat bersaudara. Ibnu yang kewalahan menghadapi Si Mamat bersaudara menyerah begitu saja. Dan Fitri pun datang mengambil alih kelompok Si Mamat bersaudara.

Maka pesan moral yang dapat dipetik dalam kisah ini merupakan berbuat kebaikan. Ibnu, Fitri, Kak Anna, dan Bang Mukhlis melakukan kegiatan sosial yang suka rela meluangkan waktunya untuk mengajarkan anak-anak yatim yang disekitar kawasan rumahnya. Dan memberikan ilmu secara ikhlas tanpa pamrih juga merupakan bentuk berbuat kebaikan sebagai amal jariyah yang mendatangkan pahala bagi yang melakukannya tersebut terus mengalir kepadanya selama orang yang hidup mengikuti atau memanfaatkan amal perbuatannya ketika di dunia.

5. Taat

Taat sendiri juga mencakup menaati hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga kesucian, keadilan, dan menjauhi segala bentuk perbuatan dosa. Taat memiliki peranan penting dalam mencapai keselamatan serta keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat. dan dianggap sebagai bentuk wujud cinta dan penghormatan kepada Allah. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Muhammad ayat 33:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul serta jangan batalkan amal-amalmu!

Ayat di atas selara dengan episode dua belas yang berjudul #BUKAN USTADZ. Pada panel kelima menceritakan Ibnu yang mengingatkan Inayah. Bahwa Ibnu merasa senang kini Inayah sudah berkerudung tapi alangkah baiknya juga tahu makna kerudung. Banyak laki-laki di luar sana apalagi teman-teman Ibnu di kampus, semua merasa senang melihat foto-foto di Instagram Inayah. Setidaknya bantulah kaum laki-laki untuk menundukkan pandangannya. Ibnu memang bukan siapa-siapa

apalagi ustadz karena peduli kepada Inayah dan sesama makhluk Allah hanya bisa mengingatkan saja

Pesan moral yang terdapat dalam kisah ini merupakan definisi bentuk ketaatan sebagai sesama umat muslim. Ibnu mengingatkan Inayah yang kini sudah berkerudung namun Inayah juga harus memahami apa makna dari kerudung tersebut. Bukan hanya sekedar menutup aurat tetapi juga harus menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang muslimah yang baik dan benar.

6. Tabbayun

Dalam segi komunikasi tabbayun mengacu pada kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang benar terhadap suatu pernyataan sebelum memberika tanggapan secara emosional. Dengan tabbayun masyarakat dapat menyaring informasi atau data-data dan fakta yang sebenarnya agar tidak perlu terburu-buru untuk mempercayai informasi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ بُدُوءِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

Ayat di atas selaras dengan episode delapan belas yang berjudul #SI BUNGSU. Dalam panel ketujuh Bang Mukhlis memperingatkan Kippo untuk tidak mengganggu Ibnu sedang lagi sensitif karena sedang menyukai perempuan namun kabarnya si perempuan tersebut sudah dijodohkan. Kippo bertanya mengenai kebenaran kabar tentang perjodohan tersebut kepada Bang Mukhlis. Bang Mukhlis menjelaskan hanya sekedar kabar namun Ibnu tidak mau tabbayun terlebih dahulu. Kemudian Kippo meledek Ibnu dengan perkataan “Hm.cemen”.

Pesan moral yang dapat diambil dari kisah ini adalah tabbayun ketika Ibnu yang sedang menyukai Fitri. Namun Ibnu mendapatkan kabar dari Bang Mukhlis bahwa Fitri sudah

dijodohkan dan Ibnu enggan mencari kebenaran atas kabar apakah benar atau hanya sekedar kabar miring.

7. Ikhlas dan sabar

Ikhlas dan sabar sangat berkaitan bagi kehidupan seorang Muslim dalam menghadapi cobaan dan kesulitan. Perlu kesabaran untuk menjaga hati tetap tenang serta mempratekan ikhlas dalam menjalani cobaan. Sabar merupakan sikap kemampuan untuk menahan diri untuk menghadapi cobaan atau kesulitan dalam hidup. Muslim diajarkan untuk bersabar dalam keadaan baik maupun buruk. Sabar dalam pandangan Islam bukan hanya untuk menahan diri dari amarah melainkan juga menjaga ketaatan kepada Allah SWT dan menjalani kehidupan dengan keteguhan iman dan keyakinan. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Baqarah ayat 286:

لَا يَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا إِنَّكَ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ؕ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Ayat di atas selaras dengan episode dua puluh tujuh yang berjudul #KEIKHLASAN. Dalam panel kesembilan ini menceritakan Ibnu yang sedang berbicara dengan Fadhil tentang perasaan yang sama-sama menyukai Fitri. Ibnu mengingat nasihat ustadz dan guru yang berpesan bahwa bukan tentang menang atau kalah dalam mendapatkan pasangan hidup. yang

lebih penting adalah cara untuk mempersiapkan generasi umat Islam yang lebih kokoh menghadapi peradaban di masa yang akan datang. Karena mereka akan lahir dari pasangan dan keluarga yang Allah ridho dan kehendaki. Ibnu memutuskan untuk mundur menikahi Fitri dan menyuruh Fadhil untuk melanjutkan niat baiknya untuk menikahi Fitri dikarenakan lebih membutuhkan untuk saat ini.

Pesan moral yang dapat diambil dari kisah ini adalah ikhlas dan sabar. Ibnu mendapatkan cobaan merelakan Fitri untuk dinikahi oleh Fadhil. Dengan ikhlas untuk mengambil keputusan untuk mundur serta sabar menjalani keputusan yang Ibnu ambil.

8. Muhasabah diri

Dalam konteks agama Islam muhasabah diri memiliki peranan penting bagi umat Muslim. Mengevaluasi sikap dan tindakan yang terdahulu dalam kehidupan sehari-hari dan sejauh mana memperbaiki diri yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Muhasabah diri dapat memahami seseorang tentang kelemahan dan kesalahan dalam diri serta berusaha memperbaiki diri dan meningkatkan secara spiritual. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Al - Hasry ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas selaras dengan episode dua puluh sembilan yang berjudul #MOVE ON. Dalam panel kedelapan Kak Anna memperingatkan Ibnu untuk introspeksi diri karena sudah dua kali gagal mendekati perempuan dan tidak merasa kalau itu semua teguran dari Allah. Ibnu mengejar makhluk Allah secara berlebihan, maka Allah cemburu dan menguji Ibnu. Perlu diingat masih banyak tanggung jawab yang belum diselesaikan dan bagaimana mau mulai tanggung jawab yang baru kalau satu aja

belum selesai. Niat Ibnu menikah sekarang untuk apa. Cuma buat supaya pendamping, move on dari Fitri, atau mau menyempurnakan separuh agama dan menjaga kesucian diri. Ibnu terdiam mendengarkan semua perkataan dari Kak Anna.

Pesan moral yang dapat diambil dari kisah ini adalah muhasabah diri. Kak Anna menyuruh Ibnu untuk mengintrospeksi diri. Bahwasannya Ibnu sudah gagal dua kali untuk mendekati perempuan dan mendapatkan teguran dari Allah namun ia tidak sadar akan teguran tersebut. Ibnu yang mengejar makhluk Allah secara berlebihan dan masih banyak tanggung jawab yang belum terselesaikan.

9. Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah bertujuan untuk membangun kerukunan sesama umat Muslim melainkan juga sebagai bentuk mendekati diri kepada Allah. Ukhuwah Islamiyah salah satu nilai fundamental dalam Islam dan merupakan landasan untuk membentuk komunitas yang kuat berpegang teguh prinsip-prinsip agama, dan saling mendukung dalam menjalankan ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam Al - Qur'an Surat Ali Imran ayat 103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ
كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.

Ayat di atas selaras dengan episode yang berjudul #TIM DADAKAN. Dalam panel kesembilan menceritakan Fadhil dan Ibnu yang telah selesai atas turnamen sepak bola dengan menerima kekalahan. Fadhil tiba-tiba terdiam di lapangan

teringat masa kecilnya bahwa pernah merasakan diskriminasi oleh teman-temannya dikarenakan anak dari orang kaya raya. Fadhil yang mengusap keringat ditengah lapangan dan Ibnu melihat Fadhil dari kejauhan yang hanya diam saja di tengah lapangan. Tak lama kemudian Ibnu mendatangi Fadhil bertanya mengenai kondisi keadaan Fadhil pasca kealahannya dalam bermain sepak bola takutnya tim bola Al - Meera Fc mengecewakan Fadhil. Fadhil pun mengacungkan jempolnya dan tersenyum bahwasannya justru baru ini merasakan bermain sepak bola segembira ini bareng bersama teman. Ibnu pun tersenyum melihat kondisi Fadhil yang baik-baik saja.

Pesan moral yang terdapat dalam kisah ini adalah Ukhuwah Islamiyah. Dalam persahabatan sesama Muslim Ukhuwah Islamiyah sebagai landasan untuk memperkuat kebersamaan serta berhubungan persaudaraan antara umat Muslim dan mereka lah orang-orang yang saling mencintai karena Allah, saling bersahabat karena Allah, dan saling berkunjung karena Allah.

